

**PENERAPAN PROGRAM BELAJAR *KHITOBAH* DALAM
MEMUPUK MENTAL TANGGUH SANTRI DI PONDOK
PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH HADIRUL ULUM
DESA TASIKREJO KECAMATAN ULUJAMI
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

DIANA ASYAROTUN KHASANAH
NIM. 2021216006

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

**PENERAPAN PROGRAM BELAJAR *KHITOBAH* DALAM
MEMUPUK MENTAL TANGGUH SANTRI DI PONDOK
PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH HADIRUL ULUM
DESA TASIKREJO KECAMATAN ULUJAMI
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

DIANA ASYAROTUN KHASANAH
NIM. 2021216006

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diana Asyarotun Khasanah

NIM : 2021216006

Judul Skripsi : Penerapan Program Belajar *Khitobah* dalam Memupuk Mental Tangguh Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 November 2020

Yang Menyatakan



Diana Asyarotun Khasanah

NIM. 2021216006





H. Abdul Khobir, M.Ag

Jl. Tulip 1 No. 8 Perum Griya Tirto Asri

Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Diana Asyarotun Khasanah

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : DIANA ASYAROTUN KHASANAH
NIM : 2021216006
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **PENERAPAN KEGIATAN BELAJAR *KHITOBAH* DALAM MEMUPUK MENTAL TANGGUH SANTRI DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH HADIRUL ULUM DESA TASIKREJO KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Oktober 2020
Pembimbing

H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105 200003 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : DIANA ASYAROTUN KHASANAH

NIM : 2021216006

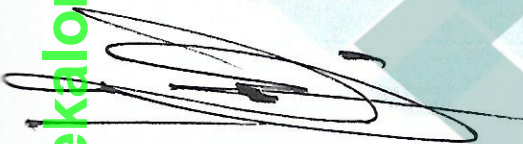
Judul Skripsi : PENERAPAN PROGRAM BELAJAR *KHITOBAH* DALAM
MEMUPUK MENTAL TANGGUH SANTRI DI PONDOK
PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH HADIRUL ULUM
DESA TASIKREJO KECAMATAN ULUJAMI
KABUPATEN PEMALANG

telah diujikan pada hari Rabu tanggal 18 November 2020 dan telah dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai sebagaian syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II


Dr. Slamet Untung, M.Ag.
NIP. 196704211 99603 1 001



M Muji Hidayat, M. Pd.I
NITK. 19680423 01608 DI 001

Pekalongan, 23 November 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 043/b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang ada dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)



خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof



ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أي = ai	إي = i
أ = u	أو = au	أو = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *Mar'atun Jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (*Tasdid* atau geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tandan *syaddad* tersebut.

contoh

ربنا ditulis *Rabbanaa*

البرر ditulis *Al-birr*



5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *Asyasyamsu*

الرجل ditulis *Arrojulu*

السيدة ditulis *As sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *Al-qomar*

البدیع ditulis *Al-badi'*

الجلال ditulis *Al-jalal*

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan, akan tetapi jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيئاً ditulis *syaiun.*

PERSEMBAHAN

Dengan segenap kerendahan hati, saya persembahkan karya tulis ini untuk:

1. IAIN Pekalongan.
2. Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Pemasang.
3. Bapak Edi Yusuf, Ibu Nur Ayati dan Bapak Karmadi selaku orangtua saya yang telah mendedikasikan hidupnya untuk saya dengan penuh cinta. Terimakasih atas segala doa, jerih payah dan banyak hal lainnya yang tidak akan habis tertulis dengan kata.
4. Defa Ahmad Khafila, adik semata wayang saya. Terimakasih atas segala dukungan dan kasih sayangnya.
5. Teman-teman seperjuangan PAI Kelas L Reguler Sore Angkatan 2016 yang telah menemani perjalanan kuliah saya dengan penuh warna. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah yang Maha Kuasa.
6. Sahabat-sahabat "Grupie" yang tiada henti memberi motivasi. Terimakasih untuk kawan-kawan sejati Zahrotul Firdausa, Suci Solekha, Ainul Indah, Laelatul Khamidah dan Imro'atul Azizah. Semoga kita selalu diberi nikmat yang melimpah dan hidup penuh berkah.
7. Sahabat-sahabat saya di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum, yakni: Dzul Salam, Ayu Nahdiah, Laelatul Rofiah, Dzul Fatur Rochmah, dan Niswaton Khasanah yang selalu memberi dukungan dan semangat. Semoga kita dapat selalu Taat kepada Allah Sang Maha Pemberi Nikmat.

Seluruh pihak yang terlibat dalam pembuatan Skripsi. Semoga kita diberkahi setiap hari.



MOTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ
 مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ
 مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ ﴿١١﴾

*“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran,
 dimuka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah.*

*Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum
 sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka*

sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan

terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang

dapat menolaknya, dan sekali kali tak ada

pelindung bagi mereka selain Dia.”

Qur'an Surat Ar-Rad ayat 11

ABSTRAK

Diana Asyarotun Khasanah. 2020. *Penerapan Kegiatan Belajar Khitobah dalam Memupuk Mental Tangguh Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang*. Skripsi. Pekalongan: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. H. Abdul Khobir, M.Ag.

Kata Kunci: *Khitobah*, Mental Tangguh, Pondok Pesantren

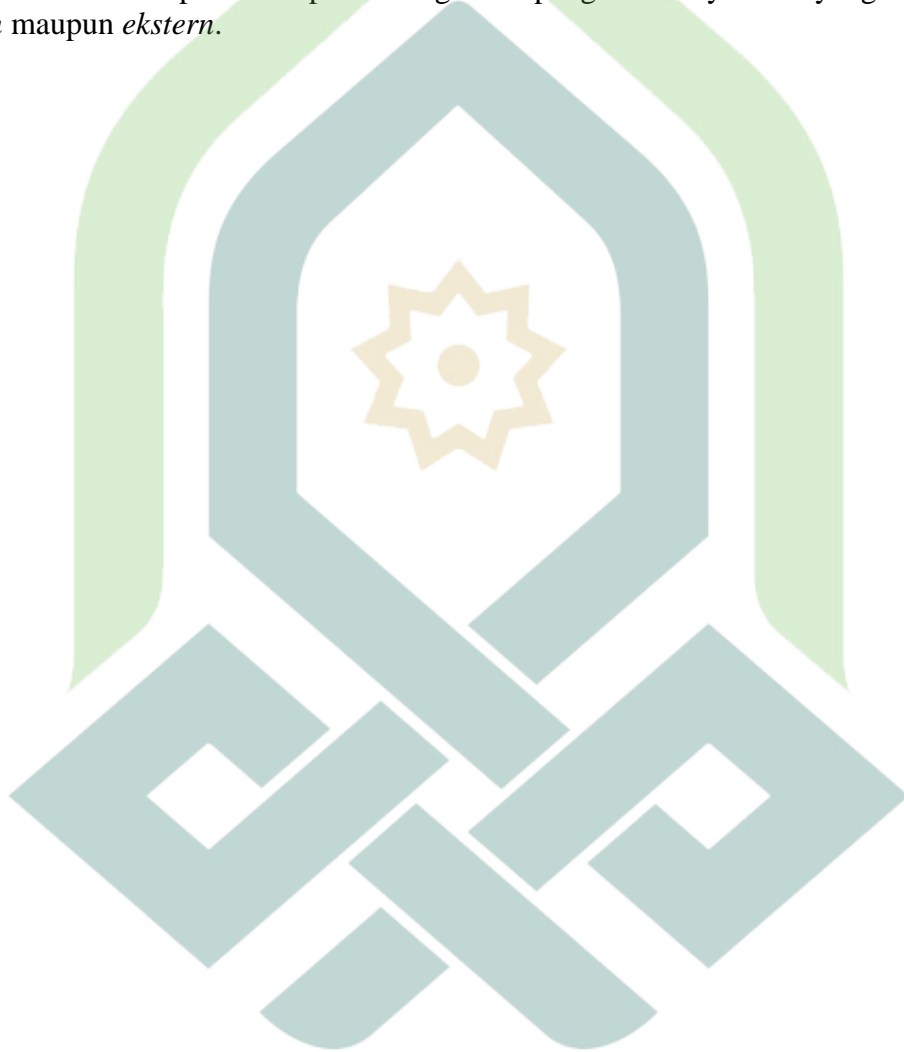
Khitobah merupakan kegiatan berpidato atau berbicara didepan umum dengan tujuan tertentu. Kegiatan ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Hadirul Ulum dengan dua sistem, pelatihan dan lomba. Pelatihan pidato biasa disebut oleh para santri Pondok Pesantren Hadirul Ulum dengan sebutan Kegiatan Belajar *Khhitobah*. Kegiatan ini dilaksanakan tidak hanya untuk melatih dan mematangkan persiapan santri sebelum tampil dalam lomba *khitobah* saja, akan tetapi nilai-nilai yang disisipkan dalam kegiatan ini mengandung banyak sekali unsur-unsur yang dapat menumbuhkan mental tangguh santri, tidak sebatas percaya diri dan berani berbicara didepan umum saja, tetapi juga penerapan sikap-sikap positif seperti disiplin, bertanggung jawab, dan mau bereksplorasi. Kemudian dari latar belakang ini akan ditarik dua rumusan masalah yang akan dijelaskan dibawah ini.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Penerapan Kegiatan Belajar *Khitobah* dalam Memupuk Mental Tangguh Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang?. 2) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat Penerapan Kegiatan Belajar *Khitobah* dalam Memupuk Mental Tangguh Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang?. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan program belajar *khitobah* dalam memupuk mental tangguh santri dan mengetahui faktor pendukung serta faktor penghambatnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan atau *fielf research*. Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan kyai, ustadz, pengurus dan santri. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari dokumen-dokumen pondok pesantren, seperti profil lembaga, jurnal mengajar, dan sebagainya. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara yang kemudian akan dibuktikan dengan observasi dan diperkuat dengan menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Waktu dan tempat penelitain adalah dari bulan agustus 2020 hingga selesai berlokasi di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.



Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kegiatan belajar *khitobah* mempunyai peran yang cukup penting dalam memupuk mental tangguh santri. Adapun kategori mental tangguh dalam cakupan ini tidak hanya mengenai keberanian serta tingginya rasa percaya diri saja, akan tetapi juga mengenai bagaimana mental tangguh tersebut diwujudkan dalam nilai serta sikap-sikap positif dalam keseharian setiap santri seperti pantang menyerah, disiplin, bertanggung jawab dan sebagainya. Selain itu hasil penelitian ini juga menemukan beberapa faktor pendukung serta penghambatnya baik yang bersifat *intern* maupun *ekstern*.





KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur hanya kepada Allah SWT semata. Rohmat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarganya serta para sahabat-sahabatnya, juga kepada kita sekalian. Semoga kita selalu sehat dan selamat serta diberikan kemudahan dan kesuksesan dalam segala aktifitas. Amiin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian Skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih tak terhingga kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulis hingga skripsi ini terwujud, antara lain kepada yang saya hormati:

1. Rektor IAIN Pekalongan, Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kemudahan baik secara moril maupun materil selama mengikuti pendidikan dan pembelajaran di IAIN Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
3. Ketua Jurusan, Pendidikan Agama Islam Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan, arahan, fasilitas dan pelayanan jurusan dengan maksimal.



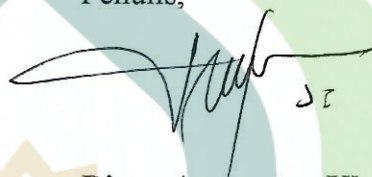
4. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak H. Agus Khumaedi, M,Ag yang selalu memberikan yang terbaik untuk mahasiswanya.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag yang telah membimbing dan memberi dukungan secara nyata untuk kesuksesan mahasiswanya.
6. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak H. Abdul Khobir, M.Ag yang selalu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh dedikasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf IAIN Pekalongan yang selalu membantu dan membimbing mahasiswa dengan penuh dedikasi.
8. Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemasang beserta seluruh pihak didalamnya yang telah memberi izin, kesempatan, bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Orangtua serta keluarga yang tiada henti memberi bantuan dan dukungan berupa doa, moril dan materiil.
10. Seluruh pihak, keluarga, teman-teman dan handai taulan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Selanjutnya penulis hanya bisa berdoa semoga amal baik anda semua mendapat balasan dan pahala berlipat ganda dari Allah SWT, amiiin. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini betapapun kecilnya dapat memberikan masukan dalam upaya pengembangan terhadap wacana keilmuan.

Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, penulis mohon maaf atas kekeliruan dalam penulisan skripsi ini. Penulis membuka kritik dan saran membangun dari pembaca yang budiman. Tak ada gading yang tak retak. Terimakasih.

Pekalongan, 24 November 2020

Penulis,



Diana Asyarotun Khasanah
NIM. 2021216006





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian	10
1. Jenis dan Pendekatan	10
2. Tempat dan Waktu Penelitian	12
3. Sumber Data Penelitian	12
4. Teknik Pengambilan Data	14
5. Teknik Analisis Data	16
F. Sistematika Penulisan Skripsi	17
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Deskripsi Teori	20
1. <i>Khitobah</i>	20
2. Mental Tangguh	35



3. Santri	51
4. Pondok Pesantren	54
B. Penelitian yang Relevan	64
C. Kerangka Berpikir	69
BAB III HASIL PENELITIAN	72
A. Profil Pondok Pesantren	72
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren	72
2. Letak Geografis	76
3. Visi, Misi dan Semboyan	77
4. Tujuan Pondok Pesantren	78
5. Keadaan Pengasuh, Ustadz, Pengurus dan Santri	78
6. Sarana dan Prasarana	90
B. Penerapan Program Belajar <i>Khitobah</i> dalam Memupuk Mental Tangguh Santri	93
1. Pelaksanaan Program Belajar <i>Khitobah</i>	94
2. Penerapan Program Belajar <i>Khitobah</i> dalam Memupuk Mental Tangguh Santri	97
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Program Belajar <i>Khitobah</i> dalam Memupuk Mental Tangguh Santri	103
1. Faktor Pendukung	103
2. Faktor Penghambat	110
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	117
A. Analisis Penerapan Program Belajar <i>Khitobah</i> dalam Memupuk Mental Tangguh Santri	119
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	132
BAB V PENUTUP	141
A. Kesimpulan	141
B. Saran	143
DAFTAR PUSTAKA	144
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Unsur-Unsur Bimbingan <i>Khitobah</i>	31
Tabel 2.2	Indikator Mental Tangguh Melalui Cerminan dalam Sikap dan Perilaku Keseharian.....	40
Tabel 3.1	Curriculum Vitae Pendiri dan Pengasuh	80
Tabel 3.2	Curriculum Vitae Pengasuh (Periode 2017 dst)	82
Tabel 3.3	Daftar Nama Ustadz-Ustadzah Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Pemasang	85
Tabel 3.4	Daftar Nama Pengurus Pondok Pesantren (Secara Global)	88
Tabel 3.5	Jumlah Santri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum.....	90
Tabel 3.6	Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Pemasang.....	91



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar riwayat hidup
2. Surat pengantar dan izin penelitian
3. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian (dari institusi),
4. Panduan wawancara, panduan observasi, panduan dokumentasi
5. Data penelitian seperti data mentah, hasil observasi dan tabel kategorisasi,
6. Lembar pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian,
7. Dokumentasi yang relevan.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang menyiapkan generasi untuk dapat berkontribusi terhadap bangsa dan negara terutama dalam hal perbaikan moral bangsa Indonesia yang telah mengalami degradasi moral selama kurun waktu beberapa tahun kebelakang, sebagaimana menurut Matsuki HS dalam bukunya Nasarudin Umar yang menyatakan bahwa Pondok Pesantren mempunyai beberapa fungsi atau manfaat sebagai berikut : (1) sebagai suatu lembaga pendidikan yang berwenang untuk melaksanakan transfer ilmu-ilmu agama (*tafaquh fi al din*) serta nilai-nilai moral dalam ajaran agama Islam (*Islamic Values*), (2) sebagai lembaga pendidikan yang turut berperan dalam melakukan otoritas sosial dimasyarakat (*Social Control*), dan (3) sebagai lembaga pendidikan serta keagamaan yang melakukan rekayasa sosial (*Social Engineering*).¹

Secara istilah pondok pesantren adalah paduan dari dua kosa kata yaitu Pondok dan Pesantren. Kata “Pondok” bersumber dari bahasa arab yaitu “*funduk*” yang mempunyai makna hotel atau dalam istilah di Indonesia biasa disamakan dengan sebuah area padepokan yang dipetak-petak menjadi beberapa kamar yang kemudian ditempati sebagai asrama

¹Nasarudin Umar, *Rethinking Psantren*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 27.

oleh para santri. Namun belakangan ini di Indonesia kata “pondok” populer dikenal berasal dari kata dalam bahasa arab yakni “*ma’had*” yang dimaknai sebagai lembaga pendidikan yang lebih memfokuskan atau mengutamakan pendidikan agama Islam daripada pendidikan umum atau formal. Sedangkan kata Pesantren merupakan jalinan dari kata pe-santri-an yang mempunyai makna tempat santri.² Pondok Pesantren juga merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang tumbuh bergerak dan cukup banyak jumlahnya di Indonesia. Pondok pesantren diakui serta diterima dengan baik oleh masyarakat sebagai suatu lembaga pendidikan Islam yang memakai sistem padepokan atau asrama dimana peserta didiknya yang biasa disebut sebagai santri tinggal dan menginap di tempat yang telah disediakan untuk belajar dan mendalami ilmu pengetahuan terutama tentang agama Islam melalui sistem pengajian, sorogan, hafalan dan yang lainnya. Pondok pesantren ini tumbuh dan berkembang dibawah naungan seorang kyai, lembaga ataupun yayasan tertentu.

Pondok Pesantren memiliki beragam kegiatan baik yang bersifat kegiatan umum maupun kegiatan eksklusif yang menjadikannya istimewa atau memiliki ciri khas dan pembeda antar Pondok Pesantren. Beberapa kegiatan Pondok Pesantren diantaranya adalah: sholat berjamaah, lalaran, sorogan, setoran hafalan dan *khitobah* dan masih banyak lagi yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mencetak generasi santri yang mampu menjadi pribadi mandiri yang kompeten dan terus mengembangkan potensi

²Ridwan Nasir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren ditengah Arus Perubahan*, (Yogyakarta: ITD, 2005), hlm. 80.

diri serta berakhlak mulia dan bermental tangguh tentunya. Padat dan beragamnya kegiatan santri diharapkan dapat menempa jiwa dan mental santri menjadi seorang yang kuat dan mampu memimpin masyarakat kelak, karena seorang santri dinantikan kehadirannya dimasyarakat guna memimpin dan membimbing masyarakat dalam hal keagamaan khususnya maupun berbagai hal kemasyarakatan umumnya. Untuk itu, guna mempersiapkan generasi yang dapat memenuhi kriteria diatas, seorang santri diberi beberapa kegiatan yang dengan khusus bertujuan untuk menempa mental santri salah satunya adalah kegiatan *khitobah* atau pidato. Dalam kegiatan ini seorang santri benar-benar diajari, dibimbing, ditempa dan diuji kemampuannya baik dalam hal wawasan keagamaan maupun kemampuan berbicara didepan publik atau *public speaking*.

Khitobah merupakan salah satu kosa kata bahasa arab yang bersumber dari akar kata *خطب - يخطب - خطبة* - (*Khataba, Yakhtubu, Khutbatan/ Khithabatan*) yang mempunyai arti ganda yakni berpidato, berkhotbah, meminang, melamar dan bercakap-cakap.³ *Khitobah* dalam bahasa Indonesia bersinonim dengan kata pidato, namun lebih condong kepada berpidato guna menyampaikan ajaran Islam. Definisi kata *khitobah* secara bahasa biasa diartikan sebagai pengajaran, pembicaraan dan penyampaian nasihat. Secara istilah kata *khitobah* berarti ceramah atau pidato yang berisi penjelasan mengenai suatu masalah atau pengetahuan tertentu yang disampaikan oleh penceramah (*da'i*) dihadapan pendengar (*mad'u*). *Khitobah* juga disebut

³ Ahmad Warson Munawir, *Al Munawwir Kamus Bahasa Arab – Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif Munawwir, 1997), hlm. 349.

public speaking yaitu kegiatan berbicara didepan umum, berani berbicara didepan khalayak umum atau publik atau sejumlah orang yang dilakukan dengan maksud untuk berkomunikasi atau untuk menyampaikan pendapat, ide maupun gagasan tentang suatu hal.⁴

Konsep pelaksanaan kegiatan *khitobah* di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang ini diadakan dengan 2 sistem. Sistem pertama dalam kegiatan *khitobah* ini adalah pelaksanaan pembelajaran *khitobah* yang dilaksanakan di tiap kamar dengan bimbingan dan arahan dari pembimbing kamar, program ini dijalankan dua kali dalam setiap minggunya yang mana bertujuan untuk melatih dan mempersiapkan santri dalam lomba *khitobah* kubro. Sistem kedua dalam kegiatan *khitobah* ini adalah pelaksanaan lomba *khitobah* kubro yang diadakan sebulan satu kali yakni setiap malam jum'at kliwon, kegiatan lomba *khitobah* kubro ini diikuti oleh sejumlah peserta santri yang terdiri dari perwakilan santri putra dan putri yang dilombakan bersama dan setiap bulannya akan diambil satu peserta terbaik yang akan difinalkan pada akhir tahun pembelajaran.

Sehubungan dengan adanya dua sistem atau model pelaksanaan kegiatan *khitobah*, maka peneliti bermaksud menggunakan model atau sistem yang pertama yakni sistem pembelajaran *khitobah*. Hal ini dilakukan karena esensi pengembangan mental tangguh santri melalui kegiatan *khitobah* ada pada proses pembelajaran rutinnnya.

⁴ Saifudin Zuhri, *Public Speaking*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 1.

Peneliti memilih melaksanakan kegiatan penelitian di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang karena pelaksanaan kegiatan *khitobah* di pesantren ini sangat disiplin, terlihat dari sifat kegiatan *khitobah* yang diwajibkan secara turun temurun dari masa awal berdirinya pada tahun 1984 masehi hingga sekarang. Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum terletak di Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Pondok Pesantren ini didirikan oleh seorang kyai kharismatik bernama Kyai Chadirin Nur Choiruddin bin Jailani yang mana beliau telah wafat pada tahun 2017 silam diusianya yang menginjak 63 tahun, dan sekarang Pondok Pesantren tersebut berada dibawah kepemimpinan Agus Muhammad Sofan Al Musa yang tak lain merupakan putra pertama pendiri Pondok Pesantren tersebut. Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum ini mempunyai kurang lebih 230 santri dengan jumlah santri putri tak kurang dari 90 dan jumlah santri putra lebih banyak yakni sekiranya ada 140 santri. Dengan jumlah santri yang tergolong lumayan banyak ini tentu tak mudah bagi pengurus harian pondok pesantren untuk mengkondisikan dan menertibkan santri begitupun dalam kegiatan belajar *khitobah*.⁵

Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadiru Ulum ini tumbuh dan berkembang dibawah naungan Yayasan Pendidikan Hadirul Ulum Kedungpedati (YAPIHU) Pemalang yang didirikan juga oleh almarhum kyai Chadirin Nur Choiruddin bin Jailani yang kini diketuai oleh istri beliau

⁵ Dzul Fatur Rochmah, Sekretaris Tinggi Ma'had Hadirul Ulum, Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemalang, 19 september 2020.

yakni Ibu Nyai Saruni binti Sudirman. Yayasan ini berada di desa Tasikrejo kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah. Yayasan Pendidikan Islam Hadirul Ulum juga membawahi beberapa instansi pendidikan formal maupun non formal. Beberapa instansi formal dibawah naungan YAPIHU adalah RA Hadirul Ulum (setingkat Tk/ KB), MI Hadirul Ulum (setingkat SD), dan MA (setingkat SMA/ SMK) Hadirul Ulum yang masing-masing mempunyai jumlah peserta didik cukup banyak. Sedangkan untuk instansi non formal dibawah naungan YAPIHU adalah pondok pesantren, *English and Japanese Course*, TPQ, Madrasah Diniyah, Madrasah Takmiliah, Madrasah Wustho dan Ulya. Hampir masing-masing instansi mengadakan kegiatan *khitobah* secara rutin maupun berkala namun untuk pelaksanaan *khitobah* secara disiplin dan intens hanya diterapkan di instansi pondok pesantrennya, untuk itu peneliti memilih melakukan penelitian di Pondok Pesantrennya.

Kegiatan *khitobah* di Pondok Pesantren ini sangat diwajibkan dan benar-benar didisiplinkan pelaksanaannya. Tak heran jika alumni dari Pondok Pesantren tersebut mayoritas pandai ber *public speaking* dan menyesuaikan diri dimasyarakat sehingga dapat menjadi seorang yang bermanfaat dilingkungannya baik dalam hal keagamaan maupun kegiatan kemasyarakatan lainnya. Selain itu, santri Pondok Pesantren ini juga sering menjuarai *Event-event* perlombaan *public speaking* seperti pidato dawah, puisi, *story telling* maupun perlombaan lainnya.

Kemudian dari paparan dan penjelasan latar belakang masalah diatas, maka peneliti memilih judul skripsi **“Penerapan Program Belajar *Khitobah* dalam Memupuk Mental Tangguh Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Sayfi’iyah Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang”**.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang masalah diatas, maka pokok permasalahan tersebut dirinci kedalam beberapa sub permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan program belajar *khitobah* dalam memupuk mental tangguh santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang ?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan program belajar *khitobah* dalam memupuk mental tangguh santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang ?



C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran secara empiris mengenai :

1. Penerapan program belajar *khitobah* dalam memupuk mental tangguh santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan program belajar *khitobah* dalam memupuk mental tangguh santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

Disamping dari tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, penelitian ini juga memiliki fungsi atau kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan atau manfaat teoritis adalah untuk menjelaskan kepada pembaca bahwa hasil penelitian bermanfaat atau berguna untuk turut memberikan sumbangan berupa pemikiran atau guna memperkaya konsep maupun teori terhadap ilmu pengetahuan dari suatu bidang yang dikaji oleh suatu penelitian. Adapun kegunaan teoritis penelitian ini adalah untuk :

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembaca umumnya dan bagi peneliti sendiri

khususnya mengenai pemupukan mental tangguh santri melalui program belajar *khitobah*.

- b. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pedoman, dasar, tolak ukur serta landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya sesuai hal-hal yang berkaitan dengan pemupukan mental tangguh santri melalui program belajar *khitobah*.

2. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian atau skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi lebih bagi santri, *asatidz*, dan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang.

a. Santri

Bagi santri, hasil penelitian ini diharapkan bisa membawa perbaikan yang signifikan untuk kualitas pendidikan yang akan mereka terima untuk memupuk dan menumbuhkembangkan mental tangguh mereka.

b. *Asatidz*

Bagi *asatidz*, hasil penelitian skripsi ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk memudahkan *asatidz* dalam membimbing dan memupuk mental tangguh santri.

c. Pondok Pesantren Salafiyah Syafiiyah Hadirul Ulum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna serta menjadi acuan sebagai bahan evaluasi dalam penerapan program belajar *khitobah* sehingga dapat dilakukan tindakan untuk lebih meningkatkan kualitas

Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Desa Tasikrejo
Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang untuk masa mendatang.

E. Metode Penelitian

Metode Penelitian biasa dimaknai sebagai cara utama yang dilakukan atau digunakan guna mencapai suatu tujuan, atau bisa juga disebut sebagai cara kerja yang digunakan untuk memahami suatu objek kajian yang mana dalam hal ini adalah sesuatu yang dikaji pada penelitian yang akan atau sedang dilaksanakan.

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan atau *field research* yang merupakan penelitian yang dilaksanakan ditempat terjadinya kejadian yang diselidiki.⁶ Mudahnya dalam melaksanakan penelitian dan pengumpulan data peneliti terjun langsung ke lapangan.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*) yakni jenis penelitian yang hasil temuannya tidak menggunakan prosedur statistik maupun wujud hitungan lainnya.⁷ Pendekatan ini juga sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik atau penelitian yang digunakan dalam kondisi yang alamiah tanpa adanya manipulasi oleh peneliti. Tujuan dari pendekatan kualitatif ini adalah

⁶ Prihnanto, *Participant Observation dan Personal Document dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal penelitian kualitatif dan bimbingan konseling islam, (Kudus: sekolah Tinggi Agama Islam Kudus, volume 1 No. 2 periode juli-desember 2010.

⁷ Anselm Stranss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Pendidikan Kualitatif, Tata Langkah dan Teknik-Teknik Teorisasi Data*, edisi terjemahan oleh Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, (Yogyakarta : Pustaka, 2009), hlm. 4.

guna menggambarkan keadaan, situasi atau fenomena dalam situasi tertentu yang memiliki hubungan sehingga dapat diperoleh data yang sebenar-benarnya dengan mempelajari gejala sebanyak-banyaknya. Dalam penelitian ini peneliti hendak mendeskripsikan tentang penerapan kegiatan belajar *khitobah* dalam memupuk mental tangguh santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang.

Pendekatan penelitian kualitatif ini merupakan salah satu jenis pendekatan penelitian yang akan mengidentifikasi gejala-gejala yang bersumber dari lapangan (*field research*). Hasil observasi diolah sedemikian rupa sehingga dapat dianalisis dan dideskripsikan sesuai fenomena, aktivitas sosial, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang baik secara individu maupun kelompok.⁸ Selain itu peneliti juga menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan karena peneliti ingin mengetahui secara langsung dan menggali informasi secara mendalam mengenai penerapan program belajar *khitobah* dalam memupuk mental tangguh santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum yang terletak di Desa

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 10.

Tasikreja Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah. Penelitian dilakukan dalam kurun waktu bulan agustus 2020 hingga selesainya pengambilan data-data yang dibutuhkan dari lapangan.

3. Sumber Data

Definisi dari Sumber data merupakan asal dari data utama maupun pendukung yang dipakai oleh peneliti sebagai rujukan dan memperkuat informasi dalam penelitian yang tengah dilaksanakan. Sedangkan makna kata Data adalah sekumpulan informasi yang berhubungan dengan objek penelitian. Data juga merupakan salah satu bagian yang terpeting pada sebuah penelitian. Secara umum, sumber data dapat dikategorikan menggunakan prinsip 3P yaitu, *personi* atau sumber data yang berupa orang, *place* yaitu sumber data yang berupa tempat, dan *paper* yang merupakan sumber data berupa simbol.⁹ Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah sumber data yang dapat secara langsung memberikan data-data yang dibutuhkan kepada peneliti atau pengumpul data.¹⁰ Data primer dapat berupa pendapat atau opini subyek (orang) baik secara individu maupun kelompok, hasil pengamatan terhadap suatu benda (fisik), kejadian

⁹ Yusuf Nalim dan Salafudin Turmudi, *Statistika Deskriptif*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2012), hlm. 42.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ... hlm. 225

atau kegiatan, dan data dari hasil pengujian.¹¹ Melalui sumber data primer ini peneliti dapat langsung menerima informasi maupun data-data yang dibutuhkan baik melalui observasi maupun wawancara dengan beberapa *stakeholder* Pondok Pesantren yang dapat menunjang data peneliti, dalam hal ini bisa melibatkan kyai, ustadz, santri maupun yang lainnya.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data, melainkan dapat melalui perantara orang lain maupun melalui media dokumen.¹² Data sekunder didapatkan dari sumber literature seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi serta dokumen resmi. Dalam penelitian skripsi ini, sumber data sekunder bermanfaat untuk mengumpulkan data seperti lokasi geografi pondok pesantren, profil pondok pesantren, sejarah dan visi misi pondok pesantren maupun yang lainnya. Untuk itu peneliti menggunakan data profil pondok pesantren, dokumen serta buku dan jurnal yang relevan sebagai data sekunder karena sumber data sekunder ini berguna untuk memperkuat temuan serta melengkapi informasi yang ditemukan.

¹¹Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2014), hlm. 147.

¹²Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, ... hlm. 226.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data suatu cara ataupun metode yang digunakan oleh peneliti guna memperoleh informasi maupun data-data yang menunjang penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian skripsi ini adalah:

a. Metode *Interview* atau Wawancara

Interview adalah suatu kegiatan atau interaksi yang berisi percakapan antar dua orang atau bahkan lebih yang pembahasannya diarahkan oleh pewawancara pada pokokmasalah tertentu yang mana didalamnya terdapat *feed back* atau tanya jawab secara lisan dengan berhadapan secara fisik.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *interview* wawancara model bebas terpimpin yang mana peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara atau daftar pertanyaan yang kemudian cara penyampaiannya bebas dalam artian tidak terikat dengan urutan pertanyaan. Dalam hal ini peneliti dapat melakukan wawancara dengan kyai, ustadz, santri maupun pihak bersangkutan lainnya di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Pemasang. Metode wawancara ini masuk kedalam kategori sumber data primer.

¹³Kartiini Kartono, *Pengantar Metodologi Reseach I* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2006), hlm. 171

b. Metode Observasi

Observasi merupakan kegiatan berupa pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.¹⁴ Dalam konteks ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk melakukan kegiatan berupa pengamatan secara langsung terhadap sesuatu yang berkaitan dengan perihal yang tengah dijadikan fokus penelitian. Peneliti melakukan observasi atau pengamatan secara langsung di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemasang.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan cara mendapatkan informasi melalui benda-benda tertulis seperti majalah, buku, dokumen, peraturan dan lain sebagainya.¹⁵ Dokumen yang dapat digunakan bisa berupa arsip, buku, Koran, jurnal. Artikel ilmiah, foto dan lain sebagainya serta tentunya memiliki isi yang sesuai dengan tema penelitian. Metode ini dipakai peneliti untuk menghimpun data-data yang bersifat dokumenter, seperti data jumlah ustadz, santri, pengurus, data kegiatan belajar *khitobah*, sejarah berdirinya pondok pesantren tersebut dan lain sebagainya.

¹⁴ M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Al Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2012), hlm. 165

¹⁵ Sutirno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2009), hlm. 131.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu teknik yang digunakan guna melakukan proses pencarian serta menyusun data tersebut secara rinci dan sistematis sesuai dengan data dan informasi yang telah didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan catatan dokumentasi dengan mengorganisasikannya kedalam beberapa kategori, menjabarkannya menjadi beberapa unit, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari dan membuat simpulan yang dapat mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian dan menjadi penemuan baru serta dapat mengembangkan penemuan atau ilmu sebelumnya.¹⁶

Selanjutnya data yang telah didapatkan dan diklasifikasikan secara sistematis, kemudian dianalisis menggunakan metode kualitatif dengan menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi dilapangan menggunakan tiga tahapan, yaitu:

a. Reduksi Data

Pada tahap ini, data yang telah dicari dan didapatkan oleh peneliti akan dipilih serta dipusatkan sesuai dengan kebutuhan penelitian, disederhanakan menjadi data yang lebih spesifik. Kemudian peneliti akan merangkum dan mengelompokkan beberapa hal pokok sehingga peneliti dapat focus pada tema penelitian yaitu tentang penerapan program belajar *khitobah* dalam memupuk mental

¹⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 236

tanggung santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Pematang.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap penyusunan sekumpulan informasi yang kemungkinan dapat ditarik kesimpulan untuk melakukan tindakan berikutnya. Penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain sebagainya yang berperan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.¹⁷

d. Penarikan Simpulan

Pada tahap ini peneliti akan menganalisis data yang telah diperoleh dari lapangan, kemudian akan didapatkan suatu simpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Maka dari data-data yang telah didapatkan peneliti akan memperoleh jawaban mengenai penerapan kegiatan belajar *khitobah* dalam memupuk mental tanggung santri di Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pematang.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan R&D, ...* hlm. 99.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan deskripsi atau gambaran yang jelas serta mudah dipahami oleh pembaca, maka penulis akan menyusun sistematika penulisan skripsi secara garis besar yang tersusun atas 5 bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, berisi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Landasan Teori, landasan teori merupakan kajian atau tinjauan terhadap beberapa teori yang relevan. Pada bab ini akan dibahas mengenai Deskripsi Teori, Penelitian yang Relevan dan Kerangka Berpikir.

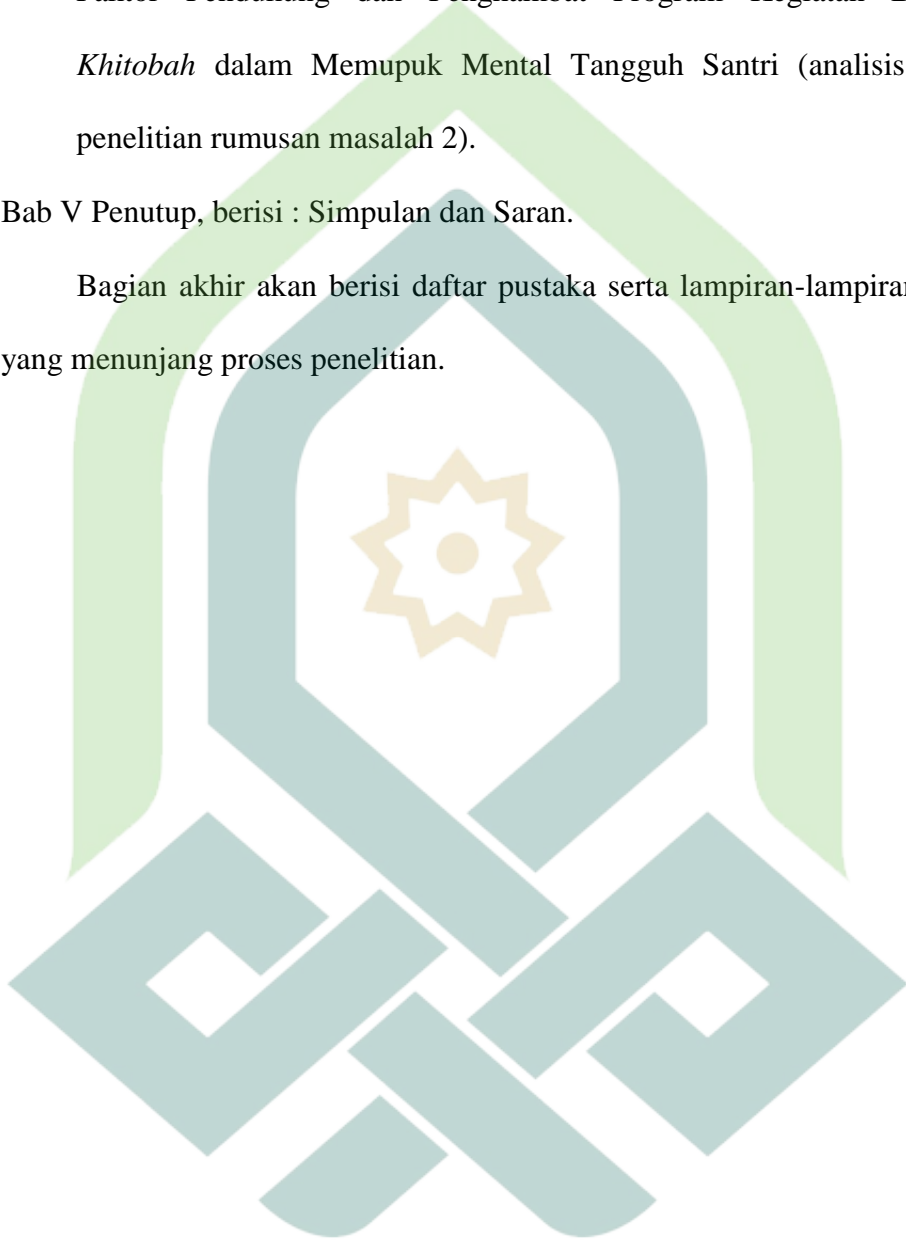
Bab III Laporan Hasil Penelitian, meliputi : Profil Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum, Hasil Penelitian mengenai Penerapan Program Belajar *Khitobah* dalam Memupuk Mental Tangguh Santri (hasil penelitian rumusan masalah 1), dan Hasil Penelitian mengenai Faktor Pendukung dan Penghambat Program Kegiatan Belajar *Khitobah* dalam Memupuk Mental Tangguh Santri (hasil penelitian rumusan masalah 2).

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, berisi penafsiran dan pemaknaan terhadap semua data hasil penelitian yang ada. Pembahasan ini berupa jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan. Analisis dari hasil penelitian akan dijabarkan mengenai Penerapan Program Belajar *Khitobah* dalam Memupuk Mental Tangguh Santri (analisis

hasil penelitian rumusan masalah 1), dan Hasil Penelitian mengenai Faktor Pendukung dan Penghambat Program Kegiatan Belajar *Khitobah* dalam Memupuk Mental Tangguh Santri (analisis hasil penelitian rumusan masalah 2).

Bab V Penutup, berisi : Simpulan dan Saran.

Bagian akhir akan berisi daftar pustaka serta lampiran-lampiran data yang menunjang proses penelitian.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang Penerapan Kegiatan Belajar *Khitobah* dalam Memupuk Mental Tangguh Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar *khitobah* di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum merupakan kegiatan yang bersifat wajib. Kegiatan ini berbentuk pelatihan yang dilaksanakan secara rutin setiap satu minggu sekali yakni pada malam selasa dengan durasi waktu 60 menit. Kegiatan belajar *khitobah* tidak hanya berisi pelatihan-pelatihan tentang *public speaking* saja, akan tetapi kegiatannya juga bersifat melatih mental santri guna menanamkan dan memupuk mental tangguh santri. Bentuk penanaman mental tangguh santri dilakukan melalui pembelajaran-pembelajaran tersirat yang lebih berorientasi pada sikap dan kepribadian santri saat mengikuti program belajar *khitobah*. Dalam bimbingan *khitobah* ini santri diajarkan nilai-nilai untuk bersikap disiplin, bertanggung jawab, amanah, berani unjuk kemampuan, berkenan membagi wawasan, bisa mengungkapkan gagasan, berani mengkritik dengan bijak, berani menerima kritik dengan lapang dada, bertanggung jawab, pantang menyerah serta selalu siap menghadapi keadaan apapun.

Mental tangguh memang sangatlah diperlukan oleh setiap individu termasuk santri guna menjadi pribadi yang lebih baik. Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum dituntut untuk mampu mewujudkan mental tangguhnya dalam nilai dan sikap yang positif baik kepada Tuhannya, diri sendiri, orang lain maupun alam dan lingkungan sekitar.

2. Berlangsungnya kegiatan belajar *khitobah* dalam memupuk mental tangguh santri juga mempunyai beberapa faktor pendukung dan penghambat. Diantara faktor pendukungnya adalah fasilitas yang memadai, pelatih atau tuturo yang handal, serta pelayanan dan dedikasi yang tinggi dari seluruh pihak Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum. Adapun mengenai faktor penghambatnya adalah keberagaman karakter santri sehingga diperlukan penanganan yang tepat. Karena dalam menghadapi satu individu dengan lainnya tidak bisa disamakan. Sejauh ini kendala atau faktor penghambat pertumbuhan mental santri masih dapat dikendalikan dan diatasi dengan baik.



B. Saran

Setelah dilaksanakan penelitian tentang Penerapan Kegiatan Belajar *Khitobah* dalam Memupuk Mental Tangguh Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, maka ditarik beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi santri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum teruslah senantiasa memperbaiki diri dengan aktif mengikuti seluruh kegiatan pondok pesantren dengan disiplin dan mawas diri. Terus kembangkan mental tangguh dan wujudkan dalam bentuk nilai serta sikap-sikap positif agar dapat menjadi pribadi unggul dan mengharumkan nama pondok pesantren.
2. Bagi Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum, harus senantiasa melakukan perbaikan di segala aspek agar dapat terus meningkatkan kualitas pondok pesantren. Terus berinovasi agar pelaksanaan kegiatan belajar *khitobah* dapat terus berjalan dengan sukses dan menghasilkan *output* atau lulusan yang handal.
3. Bagi masyarakat hendaknya terus memberikan motivasi dan dukungan secara materiil maupun non materiil kepada Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum agar dapat menjadi institusi yang bermanfaat bagi masyarakat luas khususnya untuk lingkungan Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi dan Johan Setiawan,. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak.
- Daradjat, Zakiah. 1979. *Kesehatan Mental*. Jakarta: gunung Agung.
- Draver, James, *A Dictionary of Psychologi*. New York: Penguin Books.
- Faruq Umar Faruq. 2016. *Ayo Mondok Biar Keren*. Lamongan: Media Grafika Printinf.
- Ghony, M. Djunaedi dan Fauzan Al Manshur. 2012. *Menotodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta:Ar Ruz Media.
- Hadi, Sutrinno. 2009. *Metodologi Reseach I*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Kartini Kartono dan Jenny A. 1998. *Higiene Mental dan Kesehatan Mental dalam Islam*. Bandung: Mandar Maju.
- Kartini Kartono. 2006. *Pengantar Metodologi Reseach I*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar Ruz Media.
- Laksana, Indra dkk. 2014. *Qur'an Al Karim*. Bandung: Sygma Grafika.
- Langgulong, Hasan Langgulong. 1992. *Teori-Teori Kesehatan Mental*. Jakarta: Pustaka Al Husna.



- Mu'awanah. *Manajemen Pesantren Mahasiswa Studi Ma'had UIN Maliki Malang*. Kediri: STAIN Kediri Press.
- Munawir, Ahmad Warson. 1997. *Al Munawwir Kamus Bahasa Arab – Indonesia*,. Surabaya: Pustaka Progresif Munawwir.
- Nalim, Yusuf dan Salafudin Turmudi. 2012. *Statistika Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Nasir, Ridwan. 2005. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren ditengah Arus Perubahan*. Yogyakarta: ITD.
- Nasir, Ridwan. 2005. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren ditengah Arus Perubahan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Notosoedirjo, Moeliono Notosoedirjo. 2001. *Kesehatan Mental: Konsep dan Penerapan*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rakhmat, Jalaludin. 2017. *Retorika Modern Pendekatan Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suisyanto. 2004. *Menelusuri Jejak Pesantren*. Yogyakarta: Alief Press.
- Bawani, Imam. 2010. *Pesantren Buruh Pabrik, Pemberdayaan Buruh Pabrik Berbasis Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: Lkis,.
- Samani, Muchlas dan Heriyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*,. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Stranss, Anselm dan Juliet Corbin. 2009. *Dasar-Dasar Pendidikan Kualitatif, Tata Langkah dan Teknik-Teknik Teorisasi Data*, edisi terjemahan oleh Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien. Yogyakarta : Pustaka.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



Umar, Nasarudin . 2014. *Rethinking Psantren*., Jakarta: Elex Media Komputindo.

Zuhri, Saifudin. 2010. *Public Speaking*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Megan Faustin, “11Kebiasaan Khusus Orang-orang Bermental Tangguh”,
<https://www.google.com/amp/s/www.idntimes.com/life/inspiration/amp/megan/11-kebiasaan-khusus-orang-mental-super-tangguh-1>,

M.A Tausikal, <https://muslim.or.id/6409-sampaikan-ilmu-dariku-walau-satu-ayat.html>.

Ayu Febriasai. 2007. *Skripsi Hubungan antraa Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan An-Bisri*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Dian Faishal Rahma. 2016.*Skripsi HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS BIMBINGAN MUHADHORO H DENGAN KEPERCAYAAN DIRI BERBICARA DI DEPAN PUBLIK PADA SANTRI KELAS 1 KMI PONDOK PESANTREN TA 'MIRUL ISLAM SURAKART*. Salatiga, IAIN Salatiga.

I Wayan Pesek Widiantara.*Jurnal Kajian etorika dalam Naskah Pidato pada Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Pupuan*, e journal Pendiidkan Bahasa dan Sastra Indonesia, Undiksha, Volume; vol.2 No. 1 Tahun 2004.

Maddi S.R, Kobasa S.C, dan Khan S.*Hardiness and Health: A Perspective Study (Journal of Personality and Social Pshychology)* Volume 42, hlm. 168-177, 1982).

Prihnanto, *Participant Observation dan Personal Document dalam Penelitia Kualitatif*. Jurnal penelitian kualitatif dan bimbingan konseling islam, (Kudus: sekolah Tinggi Agama Islam Kudus, volume 1 No. 2 periode juli-desember 2010.

Ros Mayasari, *Jurnal Mengembangkan Pribadi Tangguh Melalui Pengembangan Keterampilan Resilience*, e-Journal STAIN Sultan Qoimuddin Kendari, Vol. XV, No 2 Tahun 2014.



Wahyu Raharjo. *Jurnal Kontribusi Hardiness dan Self Efficacy Terhadap Stress Kerja (Study Pada Perawat RSUD Dr. Soerrajdi Tirtonegoro Klaten)*, Jakarta: Fakultas Psikologi Unibersitas Gunadarma, Vol. XV No. 4 tahun 2005).

Dokumen Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum. Tahun 2016

Dokumen Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Edisi Revisi. Tahun 2018.

Dokumen Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Tahun Pelajaran 2020/2021

Ahnil Khuza Ulfa. Ketua Unit Putri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum. Wawancara Pribadi.

Dzul Salam. Pengurus Senior Unit Putra Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum, Wawancara Pribadi.

Feriyanto. Santri Putra Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum, Wawancara Pribadi.

Kholidatul Chabibah Alumni Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum, Wawancara Pribadi.

Mulidatun Ikhwani, Santri Putri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum. Wawancara Pribadi.

Nahdiah. Koordinator Keamanan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Pemalang. Wawancara pribadi.

Niswaton Khasanah. Panitia *Khitobah* Sekaligus Staf Pendidikan Unit Putri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum. Wawancara Pribadi.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis mempunyai nama lengkap Diana Asyarotun Khasanah. Lahir di kabupaten Pekalongan, 17 Mei 1997 merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Edi Yusuf dan Nur Ayati. Penulis tinggal dan menetap di desa Blimbing Wuluh kecamatan Siwalan kabupaten Pekalongan.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD N 02 Blimbing Wuluh Pekalongan dan lulus pada tahun 2009. Dilanjutkan dengan menempuh pendidikan menengah pertama di SMP Islam Bojong Pekalongan dan lulus pada tahun 2012. Kemudian menempuh pendidikan menengah atas di MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Pemalang dan lulus pada tahun 2015. Semasa meempuh studi di MA penulis sekaligus tinggal di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum desa Tasikrejo kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang dan lulus pada tahun 2019.

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT penulis diberi kesempatan untuk menempuh pendidikan strata satu di IAIN Pekalongan dengan mengambil konsentrasi jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) sejak tahun 2016 hingga tanggal skripsi ini disahkan.

Penulis mempunyai cita-cita dan harapan besar untuk kemajuan pendidikan di Indonesia sehingga dunia pendidikan dapat mencetak generasi bangsa yang cerdas dan berkarakter. Terimakasih



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. Pahlawan Km 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan 51161
Website : : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : B-2721/In.30/J.II.1/TL.00/11/2020

06-Nov-20

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. PENGASUH PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH HADIRUL ULUM
di -

PEMALANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : DIANA ASYAROTUN KHASANAH

NIM : 2021216006

Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul : **PENERAPAN PROGRAM BELAJAR KHITOBAH DALAM MEMUPUK MENTAL TANGGUH SANTRI DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH HADIRUL ULUM DESA TASIKREJO KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan FTIK
Ketua Jurusan PAI

H. M. Yasin Abidin





YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM HADIRUL ULUM
MAHADUL ISLAMIAH SALAFIYAH SYAFI'YAH HADIRUL ULUM

Alamat: Jl. Kedungpedati, Rt:02/Rw:05 Desa Tasikrejo,
Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang (52371)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 03.97/ MISSHU/ X/ 2020

Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang menerangkan bahwa :

Nama : **Diana Asyarotun Khasanah**
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 2021216006
Prodi : S1 PAI / Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
PTN : IAIN Pekalongan

Nama tersebut telah benar – benar melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum sejak bulan agustus 2020 hingga selesai dalam rangka observasi dan wawancara guna pemenuhan tugas akhir atau Skripsi IAIN Pekalongan dengan judul “Penerapan Program Belajar *Khitobah* dalam Memupuk Mental Tangguh Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang”, dan telah pula membahas materi hasil penelitiannya dengan kami selaku pihak pondok pesantren.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tasikrejo, 12 November 2020

Pengasuh Pondok Pesantren,



Nings Wajiyatul Millah





KISI – KISI TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Aspek	Komponen	Metode	Responden
1	<i>Context</i>	a. Penerapan program belajar <i>khitobah</i> dalam memupuk mental tangguh santri b. Faktor pendukung dan faktor penghambat c. Profil lembaga	Wawancara Observasi Dokumentasi Wawancara Observasi Dokumentasi Wawancara Dokumentasi	Ustadz/ Ustadzah Pengurus Santri Ustadz/ Ustadzah Pengurus Santri Pengurus
2	<i>Input</i>	a. Karakteristik Pondok Pesantren b. Karakteristik pengelola dan pendidik c. Karakteristik santri d. Sarana prasarana pondok pesantren e. Program belajar <i>khitobah</i> f. Penanaman mental tangguh santri	Observasi Dokumentasi Observasi Dokumentasi Dokumentasi Observasi Dokumentasi Wawancara Observasi Dokumentasi Wawancara Observasi	Pengurus Pengurus Pengurus Pengurus Ustadz/ Ustadzah Pengurus Santri Ustadz/ Ustadzah Pengurus Santri
3	<i>Process</i>	a. Proses pelaksanaan program belajar <i>khitobah</i> dalam memupuk mental tangguh santri b. Faktor pendukung dan faktor penghambat	Wawancara Observasi Dokumentasi Wawancara Observasi	Ustadz/ Ustadzah Pengurus Santri Ustadz/ Ustadzah Pengurus Santri
4	<i>Product</i>	Perkembangan mental tangguh santru	Wawancara Observasi	Santri



PEDOMAN WAWANCARA

1. Informan Wawancara
 - a. Ustadz atau Ustadzah
 - b. Pengurus Pondok Pesantren
 - c. Panitia Kegiatan Belajar *Khitobah*
 - d. Santri
2. Materi Wawancara
 - a. Wawancara Pendahuuan
 - 1) Profil Lembaga
 - 2) Prestasi dan Keaktifan Santri
 - b. Wawancara Saat Proses Penelitian
 - 1) Pelaksanaan Program Belajar *Khitobah*
 - 2) Pengembangan Mental Tangguh Santri
 - 3) Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Program Belajar *Khitobah* dalam Memupuk Mental Tangguh Santri
3. Uraian Pedoman Wawancara

Instrumen Wawancara

No	Aspek	Butir Pertanyaan
1.	Identitas Informan	Nama, jabatan, usia,
2.	Profil Lembaga	1. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Hadirul Ulum ini? 2. Apa saja tujuan didirikannya Pondok Pesantren Hadirul Ulum ini?
2.	Prestasi dan	1. Apakah ustadz atau santri di Pondok



	Keaktifan Santri	<p>Pesantren Hadirul Ulum ini aktif mengikuti kegiatan pelatihan atau perlombaan-perlombaan ditingkat kabupaten maupun daerah?</p> <p>2. Apakah ustadz atau santri di Pondok Pesantren Hadirul Ulum ini pernah menjuarai perlombaan ditingkat kabupaten atau daerah atau bahkan nasional?</p> <p>3. Apakah ustadz atau santri aktif dalam memberi kajian kepada masyarakat?</p> <p>4. Apakah ustadz atau santri aktif berpartisipasi dalam membina masyarakat?</p>
3.	Pelaksanaan program belajar <i>khitobah</i>	<p>1. Bagaimana Latar belakang dilaksanakannya kegiatan belajar <i>khitobah</i>?</p> <p>2. Apakah tujuan dan manfaat dilaksanakannya kegiatan belajar <i>khitobah</i>?</p> <p>3. Bagaimana konsep perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan belajar <i>khitobah</i> ?</p> <p>4. Apa sajakah capaian dari kegiatan belajar <i>khitobah</i>?</p> <p>5. Bagaimana pengaruh kegiatan belajar <i>khitobah</i> terhadap mental tangguh santri?</p> <p>6. Kesan apa yang anda dapatkan dari mengikuti kegiatan belajar <i>khitobah</i>?</p> <p>7. Apa manfaat yang anda rasakan dari kegiatan belajar <i>khitobah</i> ini?</p>
4.	Upaya pengembangan mental tangguh santri	<p>1. Bagaimana menurut anda mengenai definisi mental tangguh?</p> <p>2. Apa saja program di Pondok Pesantren Hadirul Ulum yang menunjang pengembangan mental tangguh santri?</p>



		<p>3. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh ustadz-ustadzah maupun pengurus dalam memupuk mental tangguh santri?</p> <p>4. Bagaimana konsep pengaruh dari kegiatan belajar <i>khitobah</i> ataupun kegiatan lainnya dalam memupuk mental tangguh santri?</p> <p>5. Bagaimana pencapaian yang diharapkan dari upaya pengembangan atau pemupukan mental tangguh ini?</p> <p>6. Apa saja upaya yang dilakukan jika ada santri yang tidak mengikuti aturan?</p>
5.	Faktor pendukung dan penghambat kegiatan belajar <i>khitobah</i> dalam memupuk mental tangguh santri	<p>1. Apa sajakah support atau faktor pedukung dari adanya kegiatan belajar <i>khitobah</i> dalam memupuk mental tangguh santri?</p> <p>2. Apa sajakah kendala atau faktor penghambat pelaksanaan kegiatan belajar <i>khitobah</i> dalam memupuk mental tangguh santri</p>

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan pedoman observasi yang dirancang atau disusun untuk memudahkan melakukan penelitian. Berikut adalah hal-hal yang akan peneliti observasi menggunakan pedoman observasi ini:

1. Letak geografis Pondok Pesantren
2. Sarana dan prasarana
3. Keadaan sumber daya manusia
4. Pelaksanaan kegiatan belajar *khitobah*
5. Fasilitas penunjang kegiatan belajar *khitobah*
6. Observasi mental tangguh santri melalui realitas sikap dan perilaku santri dalam aktifitas keseharian

Daftar Observasi

No	Yang diamati	Ya	Tidak	Bukti/ Indikator
1.	Kurikulum			
	Visi dan Misi Pondok Pesantren mengacu pada Standar Nasional Pendidikan			
	Kurikulum memiliki ciri khas sebagai upaya pembentukan mental tangguh santri			
2.	Keteladanan			
	Santri berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan sopan terhadap pendidik maupun teman			
	Santri disiplin dalam berbagai			



	aktifitas			
	Santri berpenampilan rapi			
	Santri aktif dalam kegiatan belajar mengajar			
	Santri komunikatif dan mudah beradaptasi dengan orang baru atau tamu			
	Santri tetap dapat bersikap baik dan sopan dalam keadaan apapun			
	Santri peduli sesama			
	Santri berani mengemukakan pendapat			
	Santri tampil percaya diri dalam presentasi ataupun <i>public speaking</i> lainnya			
	Santri berani menghadapi dan menyelesaikan masalah dengan baik			
3.	Kegiatan Belajar <i>Khitobah</i>			
	Santri tampak semangat dan antusias mengikuti kegiatan belajar <i>khitobah</i>			
	Setiap Santri Akan Berusaha <i>Perfome</i> atau Tampil dengan Maksimal			
	Santri dapat Tampil dengan Percaya Diri dan Semangat			
4.	Perilaku Mental Tangguh			
	Perilaku mental tangguh yang tercermin dari Sikap positif santri			



	dalam hubungannya dengan tuhan (Allah SWT)			
	Perilaku mental tangguh yang tercermin dari Sikap positif santri dalam hubungannya dengan diri sendiri			
	Perilaku mental tangguh yang tercermin dari Sikap positif santri dalam hubungannya dengan orang lain			
	Perilaku mental tangguh yang tercermin dari Sikap positif santri dalam hubungannya dengan alam sekitar			

PEDOMAN DOKUMENTASI

Berilah tanda check list pada kolom “Ada” jika dokumen yang dibutuhkan ada, dan berilah tanda check list pada kolom “Tidak Ada” jika dokume yang dibutuhkan tidak ada, serta tuliskan keadaan dokumen tersebut.

No	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada	Keadaan
1.	Profil lembaga			
2.	Jurnal pendidik dan tenaga kependidikan			
3.	Program kerja Pondok Pesantren			
4.	Struktur organisasi			
5.	Kurikulum			
6.	Data Ustadz-Ustadzah			
7.	Data Santri			
8.	Tata tertib kegiatan belajar <i>khitobah</i>			
9.	Presensi progam belajar <i>khitobah</i>			
10.	Jadwal kegiatan belajar <i>khitobah</i>			
11.	Foto pelaksanaan kegiatan belajar <i>khitobah</i>			
12.	Catatan perilaku dan keaktifan santri			
13.	Catatan prestasi santri			
14.	Catatan pelanggaran santri			
15.	Jurnal kegiatan			



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan 1

Mengulik pendapat pengurus mengenai penerapan kegiatan belajar *khitobah* dalam memupuk mental tangguh santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Pematang.

Identitas Informan

Nama : Ayu Nahdia
Usia : 20 Tahun
Jabatan : Staf Kemanan Unit Putri Pondok Pesantren
Waktu Pelaksanaan Wawancara : 21 Agustus 2020

Isi Wawancara

1. Apakah latar belakang terlaksananya kegiatan belajarkhitobahdi Pondok Pesantren Hadirul Ulum ini?
Berawal dari adanya keinginan sang pegasuh yakni romo kyai Chadirin. Beliau menginginkan memiliki santri yang luwes dalam bersosial, pandai *public speaking*. Hal ini timbul mungkin karena melihat basic santri ketika nanti dimasyarakat ia akan dibutuhkan untuk mengajari masyarakat tentang ilmu agama, baik melalui ceramah, pengajian atau yang lainnya. Nah untuk dapat melakukan semua hal tersrbut tentunya santri membutuhkan kemampuan public speaking dan bersosial yang baik, tak lupa mental juga amat diperlukan.
2. Apa saja tujuan pelaksanaan program belajar khitobah?
Tujuan utama adanya belajar khitobah itu untuk memberi bekal dan ajang persiapan santri sebelum maju di pentas atau lomba khitobah kubro. Itu sebenarnya tujuan utamanya. Namun lambat laun kalau pelaksanaan hanya pakem seperti itu ya membosankan. Jadi akhirnya dibuatlah program ini menjadi intensif pelaksanaannya, dan bukan hanya sebagai ajang persiapan untuk lomba. Dan ahirnya jadilah ini sebagai pentasnya juga. Jadi santri dilatih kemampuan pidatonya juga ditempa mentalnya supaya menjadi pribadi yang bermental tangguh



3. Apa saja capaian yang diharapkan dari pelaksanaan khitobah?
Capaian yang diharapkan tentunya terbentuknya generasi santri yang pandai bersosial, pandai secara intelektual, emosional dan spiritual, juga selalu bisa dan siap menghadapi keadaan.
4. Apa saja pengaruh program belajar khitobah dalam memupuk mental tangguh santri? Dan mental tangguh yang seperti apa yang diharapkan?
Pengaruhnya memberi perubahan pada diri santri yang semisal tadinya santri belum dapat public speaking dengan baik, kini ia jadi bisa lebih luwes. Yang tadinya malu atau gerogi diatas panggung, kiini jadi lebih percaya diri. Yang tadinya penakut dan mudah putus asa kini melalui pelatihan dalam program ini menjadi berani unjuk gigi dan pantang menyerah
5. Mengapa penanaman mental tangguh diprioritaskan melalui belajar khitobah?
Mengapa melalui khitobah, perlu diketahui bahwasannya dalam kegiatan belajar *khitobah* terdapat beberapa aspek yang dapat melatih dan memacu seseorang untuk terus mengembangkan kecerdasan emosionalnya sehingga ia akan semakin kuat dan tangguh mentalnya, beberapa dari hal tersebut adalah :
 - 1).Santri diajak untuk keluar dari zona nyaman, yakni dengan mengajak mereka untuk melakukan suatu hal yang sulit dalam kurun (jangka) waktu tertentu. Hal ini memiliki tujuan untuk membuat kecerdasan emosionalnya dapat terus terpacu dan berkembang. Hal ini dilakukan dengan memberi tantangan baru kepada santri untuk dapat menyampaikan materi *khitobah* yang berbeda dan tatangan untuk mengembangkan skill yang terus diasah dengan berbagai cara.
 - 2).Bertekad untuk menghentikan satu kebiasaan buruk dalam setiap putaran periode penampilan santri tersebut.
 - 3).Santri diajak untuk mengevaluasi diri guna terus memperbaiki dan mengembangkan kemampuannya..
 - 4).Mencari informasi atau wawasan tambahan untuk mengembangkan kemampuan ber*khitobah*nya.
 - 5).Berani menerima kritikan dan masukan atau saran dari pihak manapun.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan 2

Mengulik pendapat ustadzah mengenai penerapan kegiatan belajar *khitobah* dalam memupuk mental tangguh santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Pemalang.

Identitas Informan

Nama : Ustadzah Kholidatul Chabibah

Usia : 25 tahun

Jabatan : Ustadzah Pondok Pesantren

Waktu Pelaksanaan Wawancara : 28 Agustus 2020

Isi Wawancara

1. Apakah sudah dapat dikatakan cukup memadai segala fasilitas, sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Hadirul Ulum ini?

Jawaban: cukup memadai menurut saya karena pihak pondok pesantren terus berusaha memperbaiki dan melengkapi fasilitas untuk menunjang belajar santrinya, jadi harusnya itu dapat digunakan dengan maksimal untu meningkatkan kualitas personal santri.

2. Bagaimana upaya memanfaatkan aset pendidikan yang ada guna memkasimalkan kegiatan belajar mengajar dengan baik?

Jawaban: tentu melalui perawatan yang baik, Karena perawatan yang baik akan dapat mempertahankan performa fasilitas sehingga dapat terus digunakan dengan baik pula. Kemudian jangan lupa gunakan fasilitas sesuai kebutuhan, jangan segan dan jangan pula berlebihan.

3. Apakah ustadz atau santri aktif dalam memberi kajian kepada masyarakat?

Jawaban: sampai saat ini ustadz pondok pesantren cukup aktif mengisi kajian-kajian warga desa sekitar, ada yang menjadi mubaligh, pemimpin tahlil ataupun istighozah atau bahkan menjadi pendidik di madrasah-madrasah desa sekitar. Kalau untuk santri sepertinya masih sedikit, mungkin hanya para senior atau ketika ada momen khusus saja karena pergerakan santri dibatasi oleh perizinan dari pondok pesantren.



4. Apakah ustadz atau santri aktif berpartisipasi dalam membina masyarakat?
Jawaban: membina masyarakat dalam kategori apa? Sepertinya kalau sekarang ini ya masih pada peran asatidz yang cukup menonjol di masyarakat, kalau untuk santri belum tampak karena terbatas perizinan
5. Bagaimana Latar belakang dilaksanakannya kegiatan belajar *khitobah*?
Jawaban: di pondok pesantren ini didasari untuk menempa mental santri supaya santri bisa membaaur dan membawa diri di masyarakat dengan baik
6. Apakah tujuan dan manfaat dilaksanakannya kegiatan belajar *khitobah*?
Jawaban: banyak tujuannya, kalau sebenarnya setiap individu merasakan manfaat berbeda dan masing-masing. Untuk tujuan utamanya ya guna mereka bisa menyampaikan ilmu yang telah mereka dapatkan, untuk pembelajaran masing-masing individu dan tentunya untuk melatih mental santri supaya bisa berperan di masyarakat.
7. Apa sajakah capaian yang diharapkan dari kegiatan belajar *khitobah*?
Jawaban: ya tentunya prestasi, pengalaman, serta mampu bermanfaat untuk masyarakat banyak,
8. Bagaimana pengaruh kegiatan belajar *khitobah* terhadap mental tangguh santri?
Jawaban: ini memberi pengaruh cukup besar terhadap mental tangguh santri karena dalam kegiatan ini santri benar-benar ditempa untuk disiplin, berani tampil dimuka umum, percaya diri, sanggup menerima tantangan, bertanggung jawab dan sebagainya. Jadi menurut saya ini adalah hal yang benar-benar bagus untuk dilaksanakan
9. Kesan apa yang anda dapatkan dari mengikuti kegiatan belajar *khitobah*?
Jawaban: kesannya banyak dan luar biasa, dimana dulu sebelum menjadi santri cukup pasif di masyarakat dan malu untuk bergaul. Dan ketika di pesantren ini terutama dalam kegiatan *khitobah* baik saat pelatihan maupun lomba kita dituntuut untuk berbicara didepan umum, ya malu, gerogi dan lain sebagainya. Ternyata jika semua itu dijalani dengan disiplin ya akhirnya bisa seperti sekarang ini, bisa percaya diri berbicara didepan umum, bisa bersikap siap dan tanggap, serta bisa membiasakan diri dengan sikap-sikap yang dilatih pada proses belajar *khitobah*.
10. Apa manfaat yang anda rasakan dari kegiatan belajar *khitobah* ini?



Jawaban: manfaat yang saya rasakan ya kini saya tidak malu lagi untuk tampil di public, berani mengemukakan pendapat, dan dapat membaaur dengan baik dilingkungan masyarakat

11. Bagaimana menurut anda mengenai definisi mental tangguh?

Jawaban: mengenai mental tangguh seperti yang diharapkan oleh Romo kyai ya santri itu bukan hanya bisa ngaji dan tahlilan saja, akan tetapi santri harus bisa selalu siap untuk apapun dalam kondisi bagaimanapun, dia dapat bergabung dan berbaur dengan masyarakat yang beragam.

12. Apa saja program di Pondok Pesantren Hadirul Ulum yang menunjang pengembangan mental tangguh santri?

Jawaban: banyak kegiatan yang menunjang pemupukan mental santi, tidak hanya khitobah, ada pula bahtsul masail, organisasi daerah, syawir dan sebagainya. Sebetulnya seluruh kegiatan dan program di pondok pesantren ini sarat akan pelatihan mental tangguh santri, seperti adanya kegiatan tahajud, ngaji sorogan dan lainnya karena dalam setiap kegiatan tentu mengandung nilai-nilai seperti nilai kedisiplinan, pandai memanfaatkan waktu dan sebagainya yang merupakan indicator-indikator dari sikap mental tangguh. Namun karena ini pondok pesantren berbeda seperti pendidikan terstruktural, jadi program kita berjalan dengan mengalir begitu saja dan kita akan dapat mengambil manfaat dengan sendirinya. Intinya lakukan saja nanti akan merasakan sendiri manfaatnya

13. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh ustadz-ustadzah maupun pengurus dalam memupuk mental tangguh santri?

Jawaban: tentunya dengan melatih jiwa tanggung jawab santri dalam hal apapun, misal bagaimana tanggung jawab dan disiplin santri saat menjadi pengurus kamar, atau dalam tugas-tugas lain seperti piket, bahkan tanggung jawabnya saat melakukan kesalahan. Dengan melatih tanggung jawab santri tentu akan muncul mental tangguh santri tersebut.

14. Bagaimana pencapaian yang diharapkan dari upaya pengembangan atau pemupukan mental tangguh ini?

Jawaban: yang diharapkan oleh pondok pesantren ini tentunya adalah dapat mencetak generasi santri yang siap, berani, tangguh dan optimis supaya dapat bermanfaat baik untuk agama maupun masyarakat.

15. Apa saja upaya yang dilakukan jika ada santri yang tidak mengikuti aturan?



Jawaban: kalau zaman dulu saat saya masih di pesantren ya pertama dengan melatih kesadaran diri santri, berkenankah ia mengakui pelanggarannya, berkenankah ia melaksanakan takzirannya. Selain itu setiap pagi saat ngaji sorogan dengan pengasuh juga selalu diberi siraman rohani serta nasihat-nasihat baik kehidupan supaya santri bisa menjadi pribadi yang lebih baik.

16. Apa sajakah support atau faktor pendukung dari adanya kegiatan belajar *khitobah* dalam memupuk mental tangguh santri?

Jawaban: sebenarnya dari pihak pondok pesantren sudah memfasilitasi setiap kegiatan dengan baik supaya dapat digunakan dengan baik dan dimaksimalkan dengan baik. Dari pihak kepengurusan juga memberi support serta motivasi secara intensif kepada setiap satri peserta belajar *khitobah*, diberi dukungan, diberi materi pembelajaran, difasilitasi buku-buku kegamaan sebagai penunjang materi *khitobah*, diberi waktu dan tempat pelatihan serta ditempa mentalnya sesuai dengan kondisi dan situasi santri.

17. Apa sajakah kendala atau faktor penghambat pelaksanaan kegiatan belajar *khitobah* dalam memupuk mental tangguh santri?

Jawaban: berhubung lokasi kegiatan lomba *khitobah* adalah *out door* atau berada diluar ruangan maka kendala utamanya biasanya adalah cuaca,entah angin kencang, hujan ataupun banjir. Dalam kepanitiaan juga biasanya terkendala oleh dana dan biaya kegiata lomba *khitobah*. Sedangkan yang kaitannya dengan kegiatan program belajar *khitobah* biasanya adalah factor kesibukan pembimbing kamar sehingga kadang mereka absen memberi pelatihan atau melimpahkan tugasnya kepada ketua kamar untuk membimbing jalannya kegiatan belajar *khitobah*. Selain itu juga factor *mood* atau keadaan psikis santri yang mungkin sudah lelah dengan aktivitas hariannya karena kegiatan ini dilaksanakan dimalam hari. Kemudian disisi lain biasanya pembimbing kamar mengalami kesulitan untuk menempa mental santri baru karena mereka masih tahap penyesuaian, jadi terkadang mereka menangis dan enggan mengikuti kegiatan belajar *khitobah* dengan alasan sakit atau yang lainnya.

18. Menurut anda apakah dengan memiliki mental tangguh seseorang bisa menumbuhkan sikap positif pada dirinya baik kepada Tuhannya, diri sendiri, orang lain maupun alam sekitar?

Jawaban: seseorang yang memiliki mentak tangguh akan selalu siap. Kaitannya dengan Tuhan ya tentunya ia siap menerima keadaan dan ketetapan dari Tuhannya dengan benar-benar siap. Kaitannya dengan sendiri



ya ia siap menjadi pribadi yang positif dan selalu siap memperbaiki diri. Sedangkan kaitannya dengan orang lain berarti dia siap menjadi pribadi yang toleran, ramah, baik, suka menolong orang lain dan tanggap keadaan. Dan yang terakhir kaitannya dengan alam sekitar berarti individu tersebut siap menjaga keselarasan alam, tidak merusak alam dan mensyukuri apa-apa yang Tuhan berikan melalui alam.

19. Menurut pendapat anda apakah kegiatan belajar *khitobah* ini benar-benar dibutuhkan *output* nya oleh masyarakat?

Masyarakat sangat membutuhkan generasi muda Islami yang mampu mengungkapkan ide serta gagasannya dengan benar tanpa perilaku anarkis. Nah banyak memang anak muda yang dapat mengemukakan pendapat atau gagasannya didepan khalayak umum, namun mereka kurang dapat melakukannya dengan santun, karena anak-anak muda jaman sekarang sopan santunya sudah mulai memudar. Nah untuk itu masyarakat membutuhkan para santri yang menjunjung adab dan sopan santun dengan tinggi untuk mampu memimpin masyarakat, untuk mampu mengungkapkan gagasannya tanpa sikap anarkisme.

20. Apakah program atau kegiatan selain *khitobah*, bahkan termasuk kegiatan belajar mengajar dikelas juga mendukung pelatihan mental tangguh untuk para santri?

Jujur ketika saya ngajar, saya itu sering meminta adek-adek santri untuk maju, entah untuk menjelaskan ulang materi pelajaran, untuk mempresentasikan atau sekedar meminta mereka mengungkapkan pendapat mereka masing-masing. Dan Alhamdulillah adek-adek itu mau melakukannya, ya walaupun mereka awalnya gerogi tapi lama kelamaan mereka biasa menguasai panggung, maksudnya mereka jadi bisa rileks penyampaiannya. Sebenarnya poin yang saya harapkan itu bukan mengenai apa yang mereka sampaikan, tapi justru mengenai maukah mereka mengikuti perintah saya, karena ini kan selain mencakup mental tapi juuga menyangkut nilai sikap mereka dalam hal tawadhu dan tanggung jawab. Alhamdulillah saya merasa sangat terbantu dengan adanya pelatihan *khitobah* karena dengan perantara kegiatan ini para santri jadi lebih baik dari segi mental rohani maupun jasmani. Harusnya kegiatan ini terus dijalankan dan jangan berhenti oleh hal apapun karena ini bagus sekali, sungguh.



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan 3

Mengulik pendapat pengurus mengenai penerapan kegiatan belajar *khitobah* dalam memupuk mental tangguh santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Pecalang.

Identitas Informan

Nama : Ahnil Khuza Ulfa

Usia : 21 Tahun

Jabatan : Ketua Unit Putri Pondok Pesantren

Waktu Pelaksanaan Wawancara : 11 September 2020

Isi Wawancara

1. Apakah sudah dapat dikatakan cukup memadai segala fasilitas, sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Hadirul Ulum ini?

Alhamdulillah kalau untuk fasilitas biarpun masih sederhana dalam artian bukan fasilitas mewah, tapi alhamdulillah kami mensyukurinya dan menurut kami dengan fasilitas-fasilitas sederhana tersebut kami sudah merasa cukup. Cukup terpenuhi bukan berarti harus mewah, akan tetapi bagaimana kita mampu memanfaatkannya dengan maksimal.

2. Bagaimana upaya memanfaatkan aset pendidikan yang ada guna memkasimalkan kegiatan belajar mengajar dengan baik?

Ya dengan menggunakannya sesuai kebutuhan, tidak berlebihan juga tidak memanfaatkan. Akan tetapi penggunaan sesuai kebutuhan dan tentunya dengan terus melakukan perawatan. Karena jika tanpa perawatan dan kemudian fasilitas tersebut rusak maka kita akan kesulitan dan jadi tidak menunjang berjalannya program kegiatan yang berkaitan.

3. Apakah ustadz atau santri aktif dalam memberi kajian kepada masyarakat?

Kalau ustadz sih hampir sebagian ya mbak mereka aktif di masyarakat baik dalam organisasi keagamaan atau lainnya. Sedangkan untuk memberi kajian



ya ada juga beberapa yang biasa dipercaya oleh masyarakat untuk memberi kajian keagamaan kepada masyarakat. Kalau untuk santri biasanya dilakukan oleh santri senior, mereka biasanya diajak oleh para ustadz yang sudah aktif di masyarakat, mereka dimintai tolong untuk membantu mengisi kajian atau sekedar ikut memeriahkan kegiatan. Sebagian santri senior atau pengurus juga sudah jadi ustad, tapi bukan berarti keseluruhan. Sedangkan kalau santri biasa atau santri bukan senior belum boleh ikut-ikut seperti itu karena mereka masih rawan kenakalan.

4. Bagaimana Latar belakang dilaksanakannya kegiatan belajar *khitobah*?

Kalau secara detailnya saya kurang paham mbak, akan tetapi secara garis besarnya itu timbul dari keinginan besar romo kyai Chadirin untuk memiliki santri yang bermental tangguh sehingga kelak bisa terjun dimasyarakat dan bermanfaat dimasyarakat dengan baik, karena sejatinya di pondok itu ya miniatur di masyarakat. Jadi hal ini harus dilatih di pondok, dan salah satu jalur pelatihannya adalah dengan khitobah, yang tentunya didukung dengan program lainnya juga.

5. Apakah tujuan dan manfaat dilaksanakannya kegiatan belajar *khitobah*?

Tujuannya untuk melatih mental tangguh santri, agar bisa mempunyai sikap-sikap yang baik seperti disiplin, bertanggung jawab dan lain-lain. Sedangkan untuk manfaat ya beragam, bisa dirasakan sendiri oleh santri. Kalau manfaat paling tampak dan besar biasanya adalah mereka jadi terlatih, terbiasa dan berani mengungkapkan gagasan didepan umum.

6. Apa sajakah capaian yang diharapkan dari kegiatan belajar *khitobah*?

Terbentuknya santri yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.

7. Apa saja program di Pondok Pesantren Hadirul Ulum yang menunjang pengembangan mental tangguh santri?

Banyak sih mbak seperti bahtsul masail, lomba cerdas cermat, syawir, dalam KBM dikelas juga diterapkan pelatihan mental tangguh untuk santri.

8. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh ustadz-ustadzah maupun pengurus dalam memupuk mental tangguh santri?

Banyak sekali, contoh kecilnya dengan memberi mereka sebuah amanat. Dengan memberi amanat pada santri maka kita bisa melihat bagaimana kualitas mental mereka yang akan mereka wujudkan dalam tindakan



keseharian. Dan dari itu maka bisa menjadi tolak ukur kita untuk memupuk mental mereka dari sisi sebelah mana.

9. Apa saja upaya yang dilakukan jika ada santri yang tidak mengikuti aturan?

Sekecil hal apapun yang dilanggar dengan unsur kesengajaan maka akan kita beri takziran atau hukuman sesuai dengan aturan. Sebetulnya dengan memberi mereka hukuman maka kita akan dapat melihat pula sejauh mana mental mereka terbentuk, misalnya apakah dengan diberi hukuman mereka akan bertanggung jawab untuk melaksanakan atau justru tidak, apakah akan menurut atau berontak dan lain-lain.

10. Apa sajakah support atau faktor pendukung dari adanya kegiatan belajar *khitobah* dalam memupuk mental tangguh santri?

Supportnya tentu dari fasilitas yang tersedia. Kemudian dukungan dari para pengurus atau pembimbing kamar yang handal dan dapat diandalkan.

11. Apa sajakah kendala atau faktor penghambat pelaksanaan kegiatan belajar *khitobah* dalam memupuk mental tangguh santri?

Untuk faktor penghambatnya adalah mood santri yang masih labil dan susah dikendalikan. Apalagi kalau mereka yang bertugas ternyata dalam keadaan fisik yang lelah atau mood yang sedang kurang baik. Kami anggap ini sebagai faktor penghambat karena ini adalah masalah kejiwaan individu, jadi susah memikirkan solusinya.

Oiya satu lagi mengenai kemampuan mereka membuat menarik pidato misalnya dengan memberi selaan humor, karena Kalau untuk referensi berbentuk materi kita di Pondok Pesantren juga banyak, tapi untuk referensi tentang memberi sela hiburan ya itu kan kemampuan masing-masing. Sebenarnya dengan banyak melihat ceramah-ceramah yang ada sisipan hiburannya seperti ceramahnya ustadzah Mumpuni Handayayekti, Gus Miftah maupun Kyai Anwar Zahid itu bisa menjadi referensi buat para peserta *khitobah*. Akan tetapi masalahnya bagaimana mereka bisa mengakses hal tersebut? Sedangkan tv tidak ada, hp tidak ada, koneksi internet juga tidak boleh digunakan oleh santri kecuali yang sudah menjadi pengurus dan punya kepentingan untuk menunjang tugas-tugasnya

12. Apa harapan anda untuk kelanjutan kegiatan ini?

Harapan saya semoga program ini terus berjalan dengan baik, sukses dan lancar sehingga bisa menghasilkan santri atau *outpput* yang handal.



TRANSKIP HASIL WAWANCRAA

Informan 4

Mengulik pendapat pengurus mengenai penerapan kegiatan belajar *khitobah* dalam memupuk mental tangguh santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Pemaalang.

Identitas Informan

Nama : Dzul Fatur Rochmah

Usia : 20 Tahun

Jabatan : Sekretaris Unit Putri Pondok Pesantren

Waktu Pelaksanaan Wawancara : 11 September 2020

Isi Wawancara

1. Apakah latar belakang terlaksananya kegiatan belajarkhitobahdi Pondok Pesantren Hadirul Ulum ini?

Tumbuhnya harapan romo kyai untuk mempunyai santri bermental tangguh agar dapat menyesuaikan diri di masyarakat dan salahsatu jalannya denga mengadakan kegiatan belajar khitobah

2. Apakah tujuan dan manfaat dilaksanakannya kegiatan belajar *khitobah*?

Tujuannya untuk membentuk santri yang memiliki mental tangguh, dimana tidak hanya percaya diri berbicara didepan umum tetapi juga berani menerapkan sikap-sikap yang baik dimasyarakat.

3. Bagaimana konsep perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan belajar *khitobah*?

Konsep perencanaanya menyiapkan segala keperluan yang mendukung kegiatan, seperti menyiapkan teks atau naskah, menyiapkan mental. Sedangkan untuk evaluasi biasanya diberikan oleh pembimbing kamar selaku pelatih kegiatan belajar khitobah

4. Apa manfaat yang anda rasakan dari mengikuti kegiatan belajar khitobah?



Manfaat terbesar yang saya rasakan adalah kemampuan dan keberanian untuk berbicara didepan umum

5. Apa saja program di Pondok Pesantren Hadirul Ulum yang menunjang pengembangan mental tangguh santri?

Banyak sih mbak seperti bahtsul masail, lomba cerdas cermat, setoran hafalan, piket, syawir, dalam KBM dikelas juga diterapkan pelatihan mental tangguh untuk santri.

6. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh ustadz-ustadzah maupun pengurus dalam memupuk mental tangguh santri?

Banyak sekali, contoh kecilnya dengan memberi mereka sebuah amanat. Dengan memberi amanat pada santri maka kita bisa melihat bagaimana kualitas mental mereka yang akan mereka wujudkan dalam tindakan keseharian. Dan dari itu maka bisa menjadi tolak ukur kita untuk memupuk mental mereka dari sisi sebelah mana.

7. Apa saja upaya yang dilakukan jika ada santri yang tidak mengikuti aturan?

Sekecil hal apapun yang dilanggar dengan unsur kesengajaan maka akan kita beri takziran atau hukuman sesuai dengan aturan. Sebetulnya dengan memberi mereka hukuman maka kita akan dapat melihat pula sejauh mana mental mereka terbentuk, misalnya apakah dengan diberi hukuman mereka akan bertanggung jawab untuk melaksanakan atau justru tidak, apakah akan menurut atau berontak dan lain-lain.

8. Apa sajakah support atau faktor pendukung dari adanya kegiatan belajar *khitobah* dalam memupuk mental tangguh santri?

Supportnya tentu dari fasilitas yang tersedia. Kemudian dukungan dari para pengurus atau pembimbing kamar yang handal dan dapat diandalkan.

9. Apa sajakah kendala atau faktor penghambat pelaksanaan kegiatan belajar *khitobah* dalam memupuk mental tangguh santri?

Kendala biasanya adalah jika santri yang maju ternyata cara penyampaiannya kurangmenarik atau kurang humoris sehingga pendengar jenuh jadi tidak mendengarkan dan tidak memperhatikan. Jadi harusna santri lebih kreatif mengolah pidato dan penyampaiannya.



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan 5

Mengulik pendapat pengurus mengenai penerapan kegiatan belajar *khitobah* dalam memupuk mental tangguh santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Pemalang.

Identitas Informan

Nama : Niswatun Khasanah
Usia : 19 Tahun
Jabatan : Staf Pendidikan Unit Putri
Waktu Pelaksanaan Wawancara : 18 Septembr 2020

Isi Wawancara

1. Apakah latar belakang terlaksananya kegiatan belajarkhitobahdi Pondok Pesantren Hadirul Ulum ini?
Tumbuhnya harapan romo kyai untuk mempunyai santri bermental tangguh agar dapat menyesuaikan diri di masyarakat dan salahsatu jalannya adalah dengan mengadakan kegiatan belajar khitobah
2. Mengenai sifat pelaksanaan program belajar khitobah ini bagaimana?
Untuk kegiatan ini bersifat pelatihan atau bimbingan yang diberikan kepada santri. Akan tetapi ini sifatnya wajib. Karena hal ini diatur dalam dokumen peraturan kegiatan yang dipegang oleh staf pendidikan. Ini juga kami hanya meneruskan, karena peraturan ini sudah ada entah sejak kapan tidak tertera tahun pertama kali kegiatan ini dilaksanakan. Kira-kiranya aja si sejak awal berdirinya pondok pesantren
3. Untuk waktu pelaksanaanya sendiri bagaimana?
Waktu pelaksanaan program belajar *khitobah* ini setiap malam selasa, itu artinya program ini dilakukan satu minggu sekali. Dipilih malam selasa karena ini sebagai hari yang berada ditengah-tengah antara sabtu sampai kamis. Gunanya agar apabila ada santri yang ternyata kedapatan maju mengikuti lomba *khitobah kuobro* di malam jum'at kliwon, maka pada malam selasa ini bisa menjadi tempat percobaan dia menunjukkan



penampilanya. Dan sekiranya masih ada koreksi dari pelatih atau pembimbing kamar maka santri tersebut masih punya waktu beberapa hari untuk memperbaiki penampilannya

4. Menurut anda apakah program belajar khitobah ini berhasil meningkatkan mental tangguh santri? Lalu bagaimana dengan respon santri sendiri?

Disetiap evaluasi akhir tahun pembelajaran kami selalu menyebar angket kepada seluruh anggota santri guna menilai tingkat kepuasan mereka terhadap program belajar *khitobah* dan kegiatan lomba *khitobah* kubro. Dari hasil angket ini kita bisa ketahui seberapa kepuasan mereka terhadap *service* dan program ini, juga kita dapat mengetahui apa-apa saja masukan dari mereka yang mereka tuliskan dikolom saran pada angket tersebut. Dengan itu maka akan terus memperbaiki segala hal yang berkaitan dengan *khitobah*. kami juga cukup sering memantau jalannya kegiatan belajar *khitobah*, mengamati bagaimana peran pembimbing dalam setiap pelatihan. Karena pembimbing kamar berada dibawah kendali kami dan tidak semua pembimbing kamar merupakan orang-orang yang bisa mencetuskan ide baru. Maka dari itu kadang kita melakukan *briving* dan *meet* secara berkala antara staf pendidikan dengan seluruh pembimbing kamar yang mana tujuannya adalah untuk mengevaluasi serta memberi mereka bekal untuk lebih baik dan terus baik dalam membina anggota kamarnya

5. Sebagai panitia penyelenggara, apa saja capaian hasil yang diharapkan?

Tentunya terbentuknya santri yang berani tampil, tidak gentar untuk public speaking juga mempunyai semangat juang yang tinggi. Tak lupa kita juga selalu berharap agar para santri memiliki nilai kepribadian yang positif dan bermental tangguh sehingga sikap dan tindakan yang ia lakukan juga positif

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan 6

Mengulik pendapat ustadz dan pengurus seniormengenai penerapan kegiatan belajar *khitobah* dalam memupuk mental tangguh santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Pemasang.

Identitas Informan

Nama : Dzul Salam
Usia : 23 Tahun
Jabatan : Pengurus Senior Unit Putra / Ustadz
Waktu Pelaksanaan Wawancara : 18 September 2020

Isi Wawancara

1. Apakah latar belakang didirikannya Pondok Pesantren Hadirul Ulum ini?

Secara rincinya mungkin seperti ini latar belakangnya:

- Banyaknya permintaan dari santri dan wali santri yang menginginkan putra-putrinya mondok, berguru dan menimba ilmu kepada Kyai Chadirin Nur Choiruddin bin Jailani.
- Besarnya dukungan dari pihak keluarga, handai taulan dan masyarakat
- Bisa mendirikan pondok pesantren merupakan sebuah cita-cita besar yang sudah lama di idam-idamkan oleh Kyai Chadirin Nur Choiruddin bin Jailani karena beliau ingin mengajak keluarga dan masyarakat sekitar agar lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT

2. Apa saja tujuan didirikannya pondok pesantren ini?

Tujuan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum adalah untuk mengajak serta membina generasi muda maupun warga masyarakat agar memiliki kepribadian muslim sesuai dengan ajaran agama Islam serta menanamkan dan menerapkan rasa keagamaan tersebut pada semua segi dan bidang kehidupan sehingga dapat menjadikannya orang yang berguna bagi agama, masyarakat, bangsa dan Negara.

3. Apa alasan diadakannya program belajar khitobah?



Kalau menurut saya, alasan diadakannya program belajar khitobah tentu kembali pada tujuan didirikannya pondok pesantren ini yang menginginkan generasi islam menjadi generasi yang bisa menjadi suri tauladan di masyarakat, hal itu bisa terbentuk melalui pemupukan mental tangguh yang intensif dan berkelanjutan. Nah salah satu program yang menunjang hal itu ya dengan belajar khitobah.

4. Menurut anda apa saja manfaat dari program belajar khitobah?

Santri itu seharusnya tidak hanya bisa mengaji untuk diri sendiri, akan tetapi santri seharusnya bisa mengamalkan dan mengajarkan ilmu serta wawasan yang ia dapatkan kepada masyarakat luas. Sangat disayangkan jika santri pulang dari pondok pesantren hanya diam dirumah tanpa memiliki sikap kepedulian terhadap perilaku beragam masyarakat sekitarnya. Biasanya santri yang seperti tersebut diatas merupakan santri yang pemalu, mentalnya lemah sehingga tidak memiliki keberanian tampil unjuk gigi di depan khalayak. Nah untuk menanggulangi hal-hal seperti itu maka Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum ini menggagas untuk mengadakan suatu program atau kegiatan yang kiranya bisa memupuk dan menempa serta memberntuk mental tangguh santri sedikit demi sedikit sehingga ketika ia keluar dari lingkungan pondok pesantren ia bisa membaur dengan masyarakat lebih bagusnya lagi jika ia juga bisa menyiarkan ajaran Islam yang telah diketahuinya. Salah satu program gagasan dari Romo Kyai ya itu dengan mengadakan kegiatan *khitobah* baik dalam forum perlombaan maupun pelatihan. Nah Romo Kyai juga menganjurkan agar setiap kegiatan serta aktivitas santri tetap disisipi dengan hal-hal pembentukan mental tangguh santri. Harapan besar Romo Kyai ya itu supaya santri bisa menjadi pribadi yang memiliki mental tangguh sehingga tumbuhlah sifat-sifat positif pada dirinya untuk kebutuhan hubungan baik dengan Tuhannya, dirinya, masyarakat maupun alam sekitar.

5. Menurut anda kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaan program belajar khitobah ini? Kendala dari segi peserta ataupun pelatih

Yang sering terjadi itu jika ada santri agak keras, nakal, dan brutal itu malah dijauhi oleh para petinggi kamarnya. Harusnya mereka ini dirangkul, disayangi, dan diperhatikan, sehingga nanti lama kelamaan pasti hatinya akan luluh dan ia mau mengikuti kegiatan pesantren dengan baik serta dapat sedikit lebih sedikit didisiplinkan. Tapi yang terjadi justru sebaliknya, pembimbing kamar malah acuh saja sama santri dengan karakter seperti tadi. Mereka malah menjauhi santri tersebut dan masa bodoh saja. Ini salah. Bagaimana bisa mereka berubah kalau tidak ada yang mau merubahnya.



Tipe pembimbing seperti ini sebenarnya selalu dihimbau dan diingatkan oleh pengurus, tapi kadang ya ia mengaku enggan dan pasrah karena merasa kuwalahan mengatasi santri seperti tadi. Saya selaku pengurus ingin rasanya menyudahi pembimbing tersebut dari tugasnya karena tidak bisa mengatasi hal kecil seperti ini. Tapi ya apa daya pergantian pembimbing kamar ini biasanya hanya dilakukan setahun satu kali. Ini merupakan faktor penghambat pertumbuhan mental santri yang paling besar, karena cukup sulit memang merangkul santri-santri seperti tadi

6. Apa saja evaluasi yang dilakukan dalam program ini?

Evaluasi tentang penampilan santri kita berikan langsung pada saat kegiatan tersebut. Adapun mengenai pengamatan perkembangan mental sebenarnya bisa dilakukan kapanpun. Namun kebanyakan pembimbing kamar sekalian mengisi lembar pengamatan pertumbuhan mental dan sikap santri saat kegiatan belajar *khitobah* juga karena diluar itu mereka sibuk dengan urusan lainnya

7. Capaian mental tangguh seperti apa yang anda harapkan dari terlaksananya program belajar khitobah?

Tentunya saya berharap supaya adik-adik santri bisa menjadi individu yang percaya diri, berani speak up dengan benar, selalu siap dalam kondisi apapun dan bisa menunjukkan sikap-sikap sesuai norma yang berlaku. Karena seharusnya santri itu bisa menjadi contoh teladan dimasyarakat.



Catatan Lapangan 1

Tanggal : Kamis, 20 Agustus 2020
Waktu : 09.00 Wib s/d selesai
Lokasi : Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemaalng
Kegiatan : Permohonan izin penelitian
Deskripsi :

Pada hari kamis, 20 Agustus 2020 peneliti mendatangi Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemaalng dengan tujuan untuk memohon perizinan penelitian skripsi peneliti yang pada waktu itu baru memasuki penyusunan proposal skripsi. Dalam hal ini peneliti menemui Ibu Nyai Saruni binti Sudirman selaku istri dari pendiri Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemaalng. Kemudian dalam hal ini beliau memberi izin dan mempersilakan peneliti untuk mengurus segala keperluannya serta bisa menghubungi pihak pengurus baik putra maupun putri jika butuh bantuan atau ada kesulitan. Hal ini beliau sampaikan karena menurutnya, jika kita hendak bertemu dengan pihak pengasuh maka kita akan mengalami kesulitan karena kesibukan mereka. Oleh karena itu Ibu nyai memberi wewenang kepada peneliti untuk berkoordinasi sepenuhnya dengan pihak pengurus saja.

Setelah selesai mengurus perizinan penelitian, kemudian peneliti menyambangi ketua unit putri Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemaalng untuk menyampaikan maksud tujuan dan sekaligus juga menyampaikan apa yang dimandatkan ibu Nyai tadi. Setelah melakukan koordinasi dengan ketua unit putri, kemudian peneliti menemui ketua unit putra Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemaalng dengan maksud dan tujuan yang sama.

Setelah mengantongi izin dari seluruh pihak, kemudian peneliti mencoba melihat dan mengamati keadaan Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemalang guna kebutuhan penelitian. Dalam hal ini peneliti tidak begitu banyak mengambil data, hanya melakukan pengamatan sekedarnya.

Catatan Lapangan 2

Tanggal : Jum'at, 21 Agustus 2020
Waktu : 14.00 Wib s/d selesai
Lokasi : Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemalang
Kegiatan : Wawancara dan Observasi
Deskripsi :

Pada hari ini peneliti kembali mendatangi Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemalang dan melakukan observasi dengan didampingi oleh salah satu pengurus unit putri Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemalang yakni ustadzah Ayu Nahdiah. Dalam kesempatan ini peneliti mencari informasi lebih dalam mengenai beberapa hal tentang Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemalang. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan ustadzah Ayu Nahdiah selaku staf keamanan unit putri Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemalang. Pada kesempatan ini peneliti menggali informasi mengenai pelaksanaan program belajar khitobah di Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemalang serta bagaimana eksistensinya dalam memupuk mental tangguh santri di Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemalang.

Selain yang tersebut diatas, peneliti juga mengulik lebih dalam mengenai aspek-aspek, indicator serta kategorisasi mental tangguh yang ditanamkan terhadap santri di Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemalang



melalui program belajar khitobah ini. Keterangan-keterangan diatas diperlukan oleh peneliti guna menyusun proposal skripsi terutama untuk sub bahasan latar belakang masalah dan deskripsi teori.

Catatan Lapangan 3

Tanggal : Jum'at, 28 Agustus 2020
Waktu : 10.00 Wib s/d selesai
Lokasi : Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemalang
Kegiatan : Wawancara dan Observasi
Deskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti kembali mendatangi Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemalang yang mana sebelumnya peneliti telah membuat janji untuk bertemu dan koordinasi dengan salah satu alumni Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemalang yang sekarang menjadi salah satu ustadzah yang mengajar di Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemalang, beliau adalah ustadzah Kholidatul Chabibah. Pada hari ini peneliti bersama ustadzah Kholidatul Chabibah melakukan wawancara untuk menggali lebih dalam mengenai penerapan program belajar khitobah dalam memupuk mental santri di Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemalang. Bersama ustadzah Kholidatul Chabibah pula peneliti dibantu untuk menyusun kerangka lembar pengamatan guna kebutuhan observasi terhadap peserta didik di Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemalang ini..

Pada kesempatan ini beliau juga menemani dan membantu peneliti untuk observasi di lingkungan Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemalang untuk mengamati keseharian santri serta mental tangguh mereka masing-masing. Dari pengamatan inilah sehingga bisa timbul ide-



ide untuk penyusunan lembar pengamatan mental tangguh santri. Dalam hal ini ustadzah Kholidatul Chabibah juga menceritakan pengalamannya dulu semasa menimba ilmu di Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemalang serta suka dukanya dalam mengikuti kegiatan belajar khitobah. Menurutny bahkan mental tangguh santri jaman dulu dengan sekarang cukup berbeda tingkat pencapaiannya, dimaan santri jaman sekarang di Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemalang lebih banyak dari kalangan anak kota sehingga memiliki sifat manja yang cukup sulit dihilangkan sehingga pengurus membutuhkan waktu cukup lama juga dalam mengajarkan kemandirian serta menanamkan mental tangguh santri-santri tersebut.

Catatan Lapangan 4

Tanggal : Senin, 31 Agustus 2020
Waktu : 19.00 Wib s/d selesai
Lokasi : Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemalang
Kegiatan : Observasi
Deskripsi :

Pada hari ini peneliti sengaja datang dimalam hari yakni senin malam atau malam selasa, dimana pada malam ini merupakan jadwalnya program belajar khitobah. Peneliti mengamati secara seksama mengenai jalannya kegiatan tersebut serta perbedaan konsep pelaksanaan dari satu kamar ke kamar lain. Pada malam ini peneliti melakukan pengamatan di unit putri Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemalang, dan selanjutnya pada pertemuan berikutnya peneliti akan melakukan observasi di unit putra Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemalang. Pada kesempatan ini pula peneliti berusaha mengamati mengenai para santri dalam mengikuti



program belajar khitobah ini serta bagaimana upaya penanaman mental tangguh dalam jalannya program belajar khitobah tersebut.

Catatan Lapangan 5

Tanggal : Jum'at, 04 September 2020

Waktu : 15.00 Wib s/d selesai

Lokasi : Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemalang

Kegiatan : Observasi dan Pengambilan Data Dokumentasi

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti telah membuat janji dan mengatur waktu untuk dapat bertemu dan melakukan koordinasi dengan sekretaris unit putra dan sekretaris unit putri guna pengambilan data berupa dokumentasi-dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian seperti profil lembaga, jumlah santri dan lain sebagainya. Setelah bertemu, melihat, mengamati berkas-berkas dokumen kemudian peneliti meminjam beberapa dokumen yang diperlukan dalam penelitian untuk difoto copy atau digandakan yang selanjutnya akan dipilah dan dimasukkan kedalam tulisan peneliti. Selain pengambilan data berupa berkas dan dokumen, peneliti juga mendapatkan kesempatan untuk melakukan pengecekan secara langsung terhadap kevalidan data, seperti halnya pada berkas dokumen sarana dan prasarana, peneliti diajak untuk mengecek keliling ruangan guna membuktikan tingkat kebenaran data atau berkas tersebut.



Catatan Lapangan 6

Tanggal : Senin, 07 September 2020
Waktu : 19.00 Wib s/d selesai
Lokasi : Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemalang
Kegiatan : Observasi
Deskripsi :

Pada malam ini peneliti kembali datang ke Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemalang untuk melakukan observasi atau pengamatan mengenai jalannya kegiatan belajar khitobah serta upaya penanaman mental tangguh yang ada didalamnya. Dalam hal ini peneliti ditemani oleh ketua unit putri serta staf pendidikan unit putri untuk bertemu dengan ketua unit putra dan melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan belajar khitobah di unit putra Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemalang. Peneliti juga melakukan konsultasi mengenai bagaimana cara yang dapat peneliti tempuh untuk dapat melakukan penelitian terhadap santri putra, karena mengingat cukup sulit aksesnya untuk melakukan hal tersebut. Kemudian dari hasil musyawarah disepakati bahwa peneliti akan dibantu dan didampingi oleh beberapa pengurus untuk melakukan pengamatan serta pengambilan data lainnya yang diperlukan.

Setelah melakukan observasi dan dirasa sudah cukup mendapatkan data yang dibutuhkan, kemudian peneliti melakukan bincang-bincang serta wawancara dengan ketua unit putra mengenai bagaimana progress belajar khitobah dalam memupuk mental tangguh santri serta capaian mental tangguh seperti apa yang diharapkan serta realitanya.



Catatan Lapangan 7

Tanggal :Jum'at, 11 September 2020

Waktu : 14.00 Wib s/d selesai

Lokasi : Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pematang

Kegiatan : Observasi dan wawancara

Deskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti bertemu dan berkoordinasi dengan salah satu pengurus senior yang merupakan salah satu ustadz di Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pematang yang bersedia membantu pelaksanaan penelitian ini. Beliau adalah ustadz Dzul Salam. Bersama beliau peneliti juga melakukan wawancara guna menggali informasi secara mendalam mengenai program belajar khitobah serta mental tangguh santri. beliau juga bersedia membantu mengamati aktivitas keseharian santri serta mental tangguhnya.

Selain bersama ustadz Dzul Salam, peneliti juga melakukan wawancara dengan ustadzah Ahnil Khuza Ulfa selaku ketua unit putri dan ustadzah Dzul Fatur Rochmah selaku sekretaris unit putri Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pematang.



Catatan Lapangan 8

Tanggal :Jum'at, 18 September 2020

Waktu : 15.00 Wib s/d selesai

Lokasi : Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pernalang

Kegiatan : Observasi dan wawancara

Deskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan observasi serta wawancara dengan beberapa pengurus Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pernalang serta beberapa santri Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pernalang untuk mengetahui segala hal lebih dalam mengenai peran penerapan program belajar khitobah dalam memupuk mental tangguh santri di Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pernalang.

Catatan Lapangan 9

Tanggal :

Waktu :

Lokasi : Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pernalang

Kegiatan :Observasi

Deskripsi :

Secara berkala peneliti melakukan observasi mengenai mental tangguh santri di Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pernalang yang kemudian dicatat dan dianalisa dalam lembar pengamatan yang telah peneliti susun.

DAFTAR NAMA SANTRI OBJEK OBSERVASI

No	Nama	Kode Nama	Kamar	Kelas
1	Feriyanto	A 1.1	A 1	3 Awaliyah
2	Muhammad Aminnudin	A 1.2	A 1	1 Awaliyah
3	Rizki Abdullah Saputra	A 2.1	A 2	4 Awaliyah
4	Sukma Aji	A 2.2	A 2	2 Awaliyah
5	Muhammad Syifa Ulinuha	A 3.1	A 3	3 Awaliyah
6	Aibyar Rasyiqqi	A 3.2	A 3	1 Awaliyah
7	Moch. Alvia Turrohman	A 4.1	A 4	4 Awaliyah
8	Muhammad Faizan Syakhi	A 4.2	A 4	2 Awaliyah
9	Aliyah Khabibah Nur Hidayah	B 2.1	B 2	3 Awaliyah
10	Ruzu Zubaedah	B 2.2	B 2	1 Awaliyah
11	Siti Fatma Adawiyah	B 3.1	B 3	4 Awaliyah
12	Ayu Safa'ah	B 3.2	B 3	2 Awaliyah
13	Erina Salsabila	B 4.1	B 4	3 Awaliyah
14	Marfungah	B 4.2	B 4	1 Awaliyah
15	Pinadzil Afiyah	B 5.1	B 5	4 Awaliyah
16	Yulia Hidayati	B 5.2	B 5	2 Awaliyah
17	Alifah Sabikah	B 6.1	B 6	3 Awaliyah
18	Iftah Khasanah	B 6.2	B 6	1 Awaliyah
19	Mulidatun Ikhwani	B 7.1	B 7	4 Awaliyah
20	Ritsania Chorlisyah	B 7.2	B 7	2 Awaliyah
21	Ashari Mawardah	B 8.1	B 8	3 Awaliyah
22	Ratri Pramudita	B 8.2	B 8	1 Awaliyah

Catatan :

Data tersebut dipilih secara acak dengan mengambil tingkatan kelas tinggi dan rendah dari masing-masing kamar dengan tujuan sebagai pembanding

LEMBAR OBSERVASI**MENTAL TANGGUH SANTRI****DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'İYAH HADIRUL ULUM****DESA TASIKREJO KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

Petunjuk:

1. Bacalah keterangan dari aspek yang diamati
2. Jadikan sebagai panduan untuk mengisi lembar observasi halaman berikutnya

No	Aspek yang Diamati
1	Santri mau menjalankan ibadah dengan tekun
2	Santri senantiasa bersyukur atas setiap keadaan yang dihadapinya
3	Santri berkenan mengikuti kegiatan sholat berjamaah, dzikrul ghofilin dll dengan disiplin tanpa paksaan
4	Santri mampu menerima ketetapan Allah dengan lapang dada
5	Santri mau mengajak teman menuju jalan kebaikan
6	Santri berkenan mengikuti seluruh kegiatan dengan disiplin
7	Santri menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab
8	Santri memiliki jiwa optimis, dinamis dan pantang menyerah
9	Santri berani mengemukakan pendapat didepan umum
10	Santri mau bersikap ramah dengan siapapun
11	Santri dapat menghargai pendapat orang lain
12	Santri menghormati kepada orang lain
13	Santri berani bersikap adil
14	Santri berani berkata dan bertindak jujur
15	Santri mempunyai tenggang rasa dan toleransi
16	Santri menyayangi makhluk Allah selain manusia, seperti hewan dan tumbuhan
17	Santri tidak membuang sampah sembarangan
18	Santri berkenan membersihkan lingkungan
19	Santri mau merawat lingkungan sekitar
20	Santri turut melestarikan alam

LEMBAR HASIL OBSERVASI

Siklus Observasi ke - : 1

Tanggal Pelaksanaan : 20 September 2020

Petunjuk Pengisian:

1. Isi tabel dengan menuliskan angka 1 jika santri melaksanakan salah satu kategori hal tersebut saat observasi
2. Jumlahkan check list yang diperoleh dari masing-masing santri
3. Hitung presentasi penerapannya
4. Berikan keterangan kategori pencapaian seperti berikut:
 - Jika presentase penerapan 0% s/d 30% tuliskan kategori rendah = R
 - Jika presentase penerapan 31% s/d 60% tuliskan kategori sedang = S
 - Jika presentase penerapan 61% s/d 100% tuliskan kategori tinggi = T

No	Kode Nama	Nomor Item Indikator Aspek Pengamatan																				Jumlah	Presentase	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	4	15	16	17	18	19	20				
1	A 1.1	1		1	1		1	1	1	1			1	1		1	1				1	12	60%	S	
2	A 1.2	1	1		1	1	1		1			1						1	1		1	11	55%	S	
3	A 2.1	1	1	1	1			1	1		1	1		1	1	1		1	1	1		14	70%	T	
4	A 2.2		1		1	1	1			1			1			1	1				1	9	45%	S	
5	A 3.1	1		1	1		1		1	1		1			1				1		1	10	50%	S	
6	A 3.2		1	1		1		1	1		1			1		1				1		9	45%	S	
7	A 4.1	1	1	1			1			1	1	1			1			1	1		1	11	55%	S	
8	A 4.2	1	1		1	1				1				1		1				1		9	45%	S	
9	B 2.1		1	1	1		1	1	1					1	1		1	1	1		1	12	60%	S	
10	B 2.2	1	1		1	1				1	1		1	1		1				1		10	50%	S	
11	B 3.1		1	1	1			1	1			1	1		1		1	1			1	11	55%	S	
12	B 3.2	1	1				1	1	1	1			1	1		1		1	1	1		13	65%	T	
13	B 4.1	1	1	1	1	1			1	1			1	1		1		1		1		13	65%	T	
14	B 4.2		1				1	1	1					1	1				1	1	1	9	45%	S	
15	B 5.1	1	1	1	1			1			1	1			1		1		1	1		11	55%	S	
16	B 5.2			1		1		1	1			1			1		1		1	1		9	45%	S	
17	B 6.1	1	1	1			1	1	1	1			1		1		1	1	1	1		13	65%	T	
18	B 6.2	1			1	1	1		1	1	1		1	1		1		1				11	55%	S	
19	B 7.1	1		1				1	1	1			1	1	1	1	1			1	1	13	65%	T	
20	B 7.2		1	1		1		1	1		1	1		1	1		1			1	1	12	60%	S	
21	B 8.1	1	1	1	1	1	1			1	1	1	1		1		1	1	1	1		16	80%	T	
22	B 8.2		1			1		1	1			1		1	1		1		1	1		10	50%	S	
Jumlah santri kategor rendah																									-
Jumlah santri kategori sedang																									16
Jumlah santri kategori tinggi																									6



LEMBAR HASIL OBSERVASI

Siklus Obervasi ke - : 2

Tanggal Pelaksanaan : 22 September 2020

Petunjuk Pengisian:

5. Isi tabel dengan menuliskan angka 1 jika santri melaksanakan salah satu kategori hal tersebut saat observasi
6. Jumlahkan check list yang diperoleh dari masing-masing santri
7. Hitung presentasi penerapannya
8. Berikan keterangan kategori pencapaian seperti berikut:
 - Jika presentase penerapan 0% s/d 30% tuliskan kategori rendah = R
 - Jika presentase penerapan 31% s/d 60% tuliskan kategori sedang = S
 - Jika presentase penerapan 61% s/d 100% tuliskan kategori tinggi = T

No	Kode Nama	Nomor Item Indikator Aspek Pengamatan																				Jumlah	Presentase	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	4	15	16	17	18	19	20				
1	A 1.1	1	1	1		1	1	1	1		1	1			1	1		1	1	1	1	15	75%	T	
2	A 1.2		1		1	1	1		1	1	1			1			1	1	1		1	11	55%	S	
3	A 2.1	1		1	1	1			1	1	1	1		1		1		1	1	1		13	65%	T	
4	A 2.2	1		1					1	1			1			1			1	1	1	10	50%	S	
5	A 3.1	1	1		1	1	1			1	1		1		1	1		1	1	1		13	65%	T	
6	A 3.2		1	1					1		1		1			1			1		1	9	45%	S	
7	A 4.1				1	1				1	1	1		1	1	1		1	1	1		12	60%	T	
8	A 4.2		1		1				1			1		1		1			1		1	10	50%	S	
9	B 2.1	1	1		1		1		1	1	1		1	1	1	1		1	1	1	1	15	75%	T	
10	B 2.2			1	1				1		1		1		1	1	1	1		1		11	55%	S	
11	B 3.1	1	1	1		1	1		1				1	1		1	1		1	1	1	13	65%	T	
12	B 3.2	1	1	1							1				1			1	1	1	1	9	45%	S	
13	B 4.1	1		1	1	1	1			1	1			1	1	1		1	1	1	1	14	70%	T	
14	B 4.2		1				1			1	1			1	1		1	1		1		9	45%	S	
15	B 5.1			1	1	1	1			1	1	1			1	1		1	1	1	1	13	65%	T	
16	B 5.2	1	1						1		1	1		1		1	1				1	9	45%	S	
17	B 6.1	1	1	1	1	1	1				1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	16	80%	T	
18	B 6.2		1		1				1	1				1		1	1			1	1	10	50%	S	
19	B 7.1	1	1	1	1	1			1	1	1			1	1	1		1	1	1		14	70%	T	
20	B 7.2	1		1	1	1	1	1			1	1				1	1	1	1	1	1	13	65%	T	
21	B 8.1	1	1		1	1			1	1		1	1		1	1		1	1			12	60%	S	
22	B 8.2	1		1	1	1			1	1	1			1	1	1				1		11	55%	S	
Jumlah santri kategor rendah																									-
Jumlah santri kategori sedang																									11
Jumlah santri kategori tinggi																									11



LEMBAR HASIL OBSERVASI

Siklus Obervasi ke - : 3

Tanggal Pelaksanaan : .24September 2020

Petunjuk Pengisian:

9. Isi tabel dengan menuliskan angka 1 jika santri melaksanakan salah satu kategori hal tersebut saat observasi
10. Jumlahkan check list yang diperoleh dari masing-masing santri
11. Hitung presentasi penerapannya
12. Berikan keterangan kategori pencapaian seperti berikut:
 - Jika presentase penerapan 0% s/d 30% tuliskan kategori rendah = R
 - Jika presentase penerapan 31% s/d 60% tuliskan kategori sedang = S
 - Jika presentase penerapan 61% s/d 100% tuliskan kategori tinggi = T

No	Kode Nama	Nomor Item Indikator Aspek Pengamatan																				Jumlah	Presentase	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	4	15	16	17	18	19	20				
1	A 1.1	1	1	1	1		1			1		1	1			1	1	1	1	1	1	14	70%	T	
2	A 1.2	1	1		1	1		1			1		1	1		1		1				10	50%	S	
3	A 2.1		1	1			1	1	1			1	1	1		1	1	1	1	1	1	14	70%	T	
4	A 2.2				1	1	1	1		1	1	1			1	1			1	1	1	12	60%	S	
5	A 3.1		1	1	1			1	1			1	1		1		1	1	1		1	13	65%	T	
6	A 3.2		1	1			1			1		1	1			1	1			1		9	45%	S	
7	A 4.1	1			1	1		1	1				1	1	1	1	1		1	1	1	13	65%	T	
8	A 4.2	1			1	1		1	1			1		1	1			1	1	1		11	55%	S	
9	B 2.1	1	1	1			1	1			1	1	1			1			1	1	1	12	60%	S	
10	B 2.2	1	1	1	1		1		1	1		1	1	1	1	1		1	1	1	1	16	80%	T	
11	B 3.1	1		1		1		1			1	1	1		1	1	1	1		1		13	65%	T	
12	B 3.2		1	1		1	1		1	1				1				1	1	1		11	55%	S	
13	B 4.1				1	1	1	1		1	1		1	1	1		1	1	1	1	1	14	70%	T	
14	B 4.2	1	1			1		1	1			1	1		1	1		1	1	1		12	60%	S	
15	B 5.1		1	1	1	1	1		1	1	1			1	1			1	1	1	1	14	70%	T	
16	B 5.2	1	1			1	1		1	1	1			1	1	1				1	1	12	60%	S	
17	B 6.1	1		1	1	1		1	1	1			1	1			1	1	1	1	1	14	70%	T	
18	B 6.2		1			1	1			1	1	1			1	1	1		1	1	1	13	65%	T	
19	B 7.1	1	1	1	1	1	1		1	1	1			1	1	1		1	1	1	1	16	80%	T	
20	B 7.2		1	1			1		1	1			1	1	1			1		1	1	12	60%	S	
21	B 8.1	1			1			1	1			1	1		1	1	1		1	1	1	13	65%	T	
22	B 8.2	1			1			1	1			1		1	1	1			1	1	1	11	55%	S	
Jumlah santri kategor rendah																									-
Jumlah santri kategori sedang																									10
Jumlah santri kategori tinggi																									12

LEMBAR HASIL OBSERVASI

Siklus Observasi ke - : 5

Tanggal Pelaksanaan : 28 September 2020

Petunjuk Pengisian:

17. Isi tabel dengan menuliskan angka 1 jika santri melaksanakan salah satu kategori hal tersebut saat observasi
18. Jumlahkan check list yang diperoleh dari masing-masing santri
19. Hitung presentasi penerapannya
20. Berikan keterangan kategori pencapaian seperti berikut:
 - Jika presentase penerapan 0% s/d 30% tuliskan kategori rendah = R
 - Jika presentase penerapan 31% s/d 60% tuliskan kategori sedang = S
 - Jika presentase penerapan 61% s/d 100% tuliskan kategori tinggi = T

No	Kode Nama	Nomor Item Indikator Aspek Pengamatan																				Jumlah	Presentase	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	4	15	16	17	18	19	20				
1	A 1.1	1		1	1	1		1		1	1	1			1	1		1	1	1	1	14	70%	T	
2	A 1.2		1		1	1	1		1	1			1	1	1		1	1	1	1	1	14	70%	T	
3	A 2.1	1	13	1				1			1	1	1			1	1	1	1	1	1	13	65%	T	
4	A 2.2	1		1		1		1	1			1			1		1	1	1	1	1	12	60%	S	
5	A 3.1	1	1	1		1	1		1	1	1			1	1	1		1	1	1		14	70%	T	
6	A 3.2	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1		1	1	1	1				15	75%	T	
7	A 4.1	1		1	1	1			1	1			1	1		1		1	1	1	1	13	65%	T	
8	A 4.2		1		1	1	1			1	1	1	1		1		1	1				11	55%	S	
9	B 2.1	1	1	1	1		1		1	1	1		1	1	1	1		1	1	1	1	16	80%	T	
10	B 2.2	1		1						1				1		1		1	1	1	1	9	45%	S	
11	B 3.1		1	1	1		1	1	1		1	1		1		1	1	1	1			14	70%	T	
12	B 3.2	1		1	1	1		1	1			1	1				1	1	1	1	1	12	60%	S	
13	B 4.1		1	1		1	1			1	1			1	1	1		1	1	1	1	13	65%	T	
14	B 4.2		1				1			1	1			1	1	1		1		1	1	11	55%	S	
15	B 5.1			1	1		1	1		1	1			1	1	1	1			1	1	13	65%	T	
16	B 5.2	1	1	1		1			1	1			1	1		1	1	1		1	1	14	70%	T	
17	B 6.1	1		1	1	1		1	1	1			1		1	1			1	1	1	14	70%	T	
18	B 6.2	1		1		1			1		1	1			1	1	1		1	1	1	12	60%	S	
19	B 7.1				1		1		1		1			1	1	1	1	1		1	1	13	65%	T	
20	B 7.2	1	1	1		1	1	1		1	1			1	1	1	1		1	1	1	16	80%	T	
21	B 8.1		1	1	1			1	1		1	1			1	1		1	1		1	13	65%	T	
22	B 8.2	1	1	1		1		1			1	1			1	1		1	1			12	60%	S	
Jumlah santri kategor rendah																									-
Jumlah santri kategori sedang																									7
Jumlah santri kategori tinggi																									15

LEMBAR HASIL OBSERVASI

Siklus Obervasi ke - : 6

Tanggal Pelaksanaan : 30 September 2020

Petunjuk Pengisian:

21. Isi tabel dengan menuliskan angka 1 jika santri melaksanakan salah satu kategori hal tersebut saat observasi
22. Jumlahkan check list yang diperoleh dari masing-masing santri
23. Hitung presentasi penerapannya
24. Berikan keterangan kategori pencapaian seperti berikut:
 - Jika presentase penerapan 0% s/d 30% tuliskan kategori rendah = R
 - Jika presentase penerapan 31% s/d 60% tuliskan kategori sedang = S
 - Jika presentase penerapan 61% s/d 100% tuliskan kategori tinggi = T

No	Kode Nama	Nomor Item Indikator Aspek Pengamatan																				Jumlah	Presentase	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	4	15	16	17	18	19	20			
1	A 1.1	1		1	1		1	1		1	1	1		1	1		1	1	1	1	14	70%	T	
2	A 1.2	1	1	1	1		1		1	1			1	1	1		1	1	1	1	14	70%	T	
3	A 2.1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1		1	16	80%	T	
4	A 2.2	1	1		1			1			1		1		1		1	1	1	1	12	60%	S	
5	A 3.1	1	1		1	1		1	1	1		1		1	1	1		1	1	1	15	75%	T	
6	A 3.2	1		1	1	1	1			1	1		1	1		1	1		1	1	14	70%	T	
7	A 4.1		1	1	1			1	1		1		1	1		1		1	1	1	13	65%	T	
8	A 4.2		1		1	1	1			1		1	1		1	1	1			1	11	55%	S	
9	B 2.1	1	1	1		1	1		1	1		1		1	1		1	1	1	1	15	75%	T	
10	B 2.2	1		1	1			1	1		1		1	1		1	1	1		1	13	65%	T	
11	B 3.1	1	1		1	1		1		1	1		1	1		1	1		1	1	14	70%	T	
12	B 3.2			1		1		1	1			1		1	1			1	1	1	12	60%	S	
13	B 4.1	1	1	1		1	1		1	1		1	1		1	1	1	1	1	1	16	80%	T	
14	B 4.2	1		1	1	1		1		1	1		1	1	1		1	1	1	1	14	70%	T	
15	B 5.1	1	1		1	1	1	1		1	1		1	1		1	1		1	1	15	75%	T	
16	B 5.2	1		1		1	1	1		1	1			1	1		1	1			11	55%	S	
17	B 6.1	1	1		1		1	1	1		1	1		1	1	1			1	1	14	70%	T	
18	B 6.2		1		1			1					1	1		1		1	1	1	10	50%	S	
19	B 7.1	1		1		1	1		1	1		1	1		1	1		1	1		13	65%	T	
20	B 7.2	1	1		1	1	1		1	1	1	1		1	1		1	1	1	1	16	80%	T	
21	B 8.1	1		1	1		1		1		1	1		1		1	1		1	1	13	65%	T	
22	B 8.2	1	1		1	1	1		1			1	1		1		1	1	1	1	14	70%	T	
Jumlah santri kategor rendah																								-
Jumlah santri kategori sedang																								5
Jumlah santri kategori tinggi																								17

LEMBAR HASIL OBSERVASI

Siklus Observasi ke - : 7

Tanggal Pelaksanaan : 2 Oktober 2020

Petunjuk Pengisian:

25. Isi tabel dengan menuliskan angka 1 jika santri melaksanakan salah satu kategori hal tersebut saat observasi
26. Jumlahkan check list yang diperoleh dari masing-masing santri
27. Hitung presentasi penerapannya
28. Berikan keterangan kategori pencapaian seperti berikut:
 - Jika presentase penerapan 0% s/d 30% tuliskan kategori rendah = R
 - Jika presentase penerapan 31% s/d 60% tuliskan kategori sedang = S
 - Jika presentase penerapan 61% s/d 100% tuliskan kategori tinggi = T

No	Kode Nama	Nomor Item Indikator Aspek Pengamatan																				Jumlah	Presentase	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	4	15	16	17	18	19	20				
1	A 1.1	1	1		1	1	1	1		1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	15	75%	T	
2	A 1.2		1	1		1	1		1	1		1	1	1	1		1	1	1	1	1	14	70%	T	
3	A 2.1	1	1		1	1	1	1			1	1	1	1		1		1	1	1	1	15	75%	T	
4	A 2.2	1		1	1		1		1		1	1		1	1		1	1		1	1	12	60%	S	
5	A 3.1	1	1	1		1		1	1	1		1	1		1	1		1	1	1	1	15	75%	T	
6	A 3.2	1	1		1	1	1	1	1		1	1		1	1		1	1	1	1	1	16	80%	T	
7	A 4.1	1	1	1		1	1		1	1		1	1	1	1		1	1			1	14	70%	T	
8	A 4.2		1			1		1		1		1	1		1	1			1	1	1	11	55%	S	
9	B 2.1	1		1	1	1	1		1	1	1		1	1		1	1	1		1	1	14	70%	T	
10	B 2.2	1			1				1		1		1			1		1	1	1	1	9	45%	S	
11	B 3.1	1	1		1	1	1		1	1	1	1		1	1		1	1	1	1	1	15	75%	T	
12	B 3.2	1	1	1		1	1		1	1	1	1		1	1	1		1	1			14	70%	T	
13	B 4.1		1	1		1	1	1		1			1	1			1	1	1	1	1	13	65%	T	
14	B 4.2	1			1			1	1	1		1	1	1	1		1		1	1	1	13	65%	T	
15	B 5.1	1	1		1	1	1			1	1	1	1	1	1		1	1		1	1	14	70%	T	
16	B 5.2	1		1		1	1	1		1	1		1	1		1		1	1			12	60%	S	
17	B 6.1	1	1	1	1	1			1		1		1	1	1			1	1	1	1	13	65%	T	
18	B 6.2	1		1	1		1	1		1		1	1	1	1		1	1	1	1	1	15	75%	T	
19	B 7.1	1	1			1			1		1	1	1		1		1	1	1	1	1	13	65%	T	
20	B 7.2	1	1	1		1	1	1		1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85%	T	
21	B 8.1	1	1		1	1	1		1			1	1	1	1	1		1	1			14	70%	T	
22	B 8.2	1		1	1		1	1	1		1		1		1	1		1	1	1	1	14	70%	T	
Jumlah santri kategor rendah																									-
Jumlah santri kategori sedang																									4
Jumlah santri kategori tinggi																									18

LEMBAR HASIL OBSERVASI

Siklus Obervasi ke - : 8

Tanggal Pelaksanaan : 4 Oktober 2020

Petunjuk Pengisian:

29. Isi tabel dengan menuliskan angka 1 jika santri melaksanakan salah satu kategori hal tersebut saat observasi
 30. Jumlahkan check list yang diperoleh dari masing-masing santri
 31. Hitung presentasi penerapannya
 32. Berikan keterangan kategori pencapaian seperti berikut:
- Jika presentase penerapan 0% s/d 30% tuliskan kategori rendah = R
 - Jika presentase penerapan 31% s/d 60% tuliskan kategori sedang = S
 - Jika presentase penerapan 61% s/d 100% tuliskan kategori tinggi = T

No	Kode Nama	Nomor Item Indikator Aspek Pengamatan																				Jumlah	Presentase	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	4	15	16	17	18	19	20				
1	A 1.1	1	1		1		1	1	1	1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	15	75%	T	
2	A 1.2	1	1	1		1		1		1		1		1	1		1	1	1	1	1	14	70%	T	
3	A 2.1		1		1	1		1	1		1	1	1			1	1	1	1	1	1	14	70%	T	
4	A 2.2	1		1		1		1		1	1		1	1		1	1	1		1	1	13	65%	T	
5	A 3.1	1	1	1		1	1		1	1		1	1	1	1		1	1	1	1	1	16	80%	T	
6	A 3.2	1	1		1		1	1		1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	16	80%	T	
7	A 4.1	1		1		1		1	1	1		1	1	1	1	1	1		1	1		14	70%	T	
8	A 4.2		1	1	1			1	1	1		1	1		1	1		1	1			12	60%	S	
9	B 2.1	1		1	1	1	1		1		1	1	1	1	1		1	1	1	1		15	75%	T	
10	B 2.2	1	1	1			1	1		1	1		1	1	1	1		1	1	1	1	15	75%	T	
11	B 3.1	1	1		1		1		1		1	1			1	1	1	1	1	1	1	13	65%	T	
12	B 3.2	1		1			1		1			1			1	1	1		1	1		10	50%	S	
13	B 4.1	1	1		1	1		1			1	1	1	1		1	1		1	1	1	13	65%	T	
14	B 4.2	1	1		1	1		1		1	1			1	1	1		1	1			12	60%	S	
15	B 5.1	1		1	1		1	1		1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	15	75%	T	
16	B 5.2	1	1		1	1	1		1		1	1		1	1		1	1		1	1	14	70%	T	
17	B 6.1	1	1		1	1		1		1		1	1		1	1		1	1	1	1	14	70%	T	
18	B 6.2	1		1		1	1		1			1	1	1	1			1		1	1	12	60	S	
19	B 7.1	1	1	1		1	1		1	1	1		1	1	1		1	1	1	1	1	16	80%	T	
20	B 7.2	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	17	75%	T	
21	B 8.1	1	1		1		1	1			1		1	1		1	1	1	1	1	1	13	65%	T	
22	B 8.2	1	1	1		1		1		1	1		1	1	1		1	1	1	1	1	15	75%	T	
Jumlah santri kategor rendah																									-
Jumlah santri kategori sedang																									3
Jumlah santri kategori tinggi																									19

LEMBAR HASIL OBSERVASI

Siklus Observasi ke - : 9

Tanggal Pelaksanaan : 6 Oktober 2020

Petunjuk Pengisian:

33. Isi tabel dengan menuliskan angka 1 jika santri melaksanakan salah satu kategori hal tersebut saat observasi
 34. Jumlahkan check list yang diperoleh dari masing-masing santri
 35. Hitung presentasi penerapannya
 36. Berikan keterangan kategori pencapaian seperti berikut:
- Jika presentase penerapan 0% s/d 30% tuliskan kategori rendah = R
 - Jika presentase penerapan 31% s/d 60% tuliskan kategori sedang = S
 - Jika presentase penerapan 61% s/d 100% tuliskan kategori tinggi = T

No	Kode Nama	Nomor Item Indikator Aspek Pengamatan																				Jumlah	Presentase	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	4	15	16	17	18	19	20			
1	A 1.1	1	1	1		1	1	1	1		1		1	1		1		1	1	1	14	70%	T	
2	A 1.2	1	1	1		1	1	1		1	1	1	1		1	1		1	1	1	15	75%	T	
3	A 2.1	1		1	1	1		1	1	1		1	1		1	1		1	1	1	15	75%	T	
4	A 2.2	1		1	1	1		1		1		1	1		1	1	1				11	55%	S	
5	A 3.1		1	1	1		1	1		1	1	1		1	1	1		1	1	1	15	75%	T	
6	A 3.2	1	1		1	1	1		1		1	1	1	1	1	1	1		1	1	16	80%	T	
7	A 4.1	1	1	1	1	1		1	1	1		1	1	1		1	1	1	1	1	17	75%	T	
8	A 4.2	1	1			1		1		1	1			1	1			1	1	1	11	55%	S	
9	B 2.1	1		1	1		1	1		1	1	1		1	1	1		1	1	1	15	75%	T	
10	B 2.2	1	1		1	1	1		1	1		1	1		1	1	1		1	1	15	75%	T	
11	B 3.1	1		1	1			1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	16	80%	T	
12	B 3.2	1	1		1	1		1		1	1	1	1		1		1	1		1	14	70%	T	
13	B 4.1	1	1	1			1		1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	15	75%	T	
14	B 4.2	1	1			1	1		1	1		1	1		1	1	1		1	1	14	70%	T	
15	B 5.1	1	1	1		1	1		1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	17	85%	T	
16	B 5.2	1		1	1	1		1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85%	T	
17	B 6.1		1		1	1		1	1	1		1	1		1	1	1		1	1	14	70%	T	
18	B 6.2		1	1			1			1		1		1	1	1		1	1	1	12	60%	S	
19	B 7.1	1	1		1	1			1		1	1	1		1	1	1		1	1	14	70%	T	
20	B 7.2	1	1	1	1		1	1	1	1	1		1	1		1	1	1	1	1	18	90%	T	
21	B 8.1	1	1		1	1	1		1		1		1		1	1		1	1	1	13	65%	T	
22	B 8.2	1	1		1	1		1		1	1		1	1		1	1	1	1	1	15	75%	T	
Jumlah santri kategor rendah																								-
Jumlah santri kategori sedang																								3
Jumlah santri kategori tinggi																								19

LEMBAR HASIL OBSERVASI

Siklus Obervasi ke - : 10

Tanggal Pelaksanaan : 8 Oktober 2020

Petunjuk Pengisian:

37. Isi tabel dengan menuliskan angka 1 jika santri melaksanakan salah satu kategori hal tersebut saat observasi
38. Jumlahkan check list yang diperoleh dari masing-masing santri
39. Hitung presentasi penerapannya
40. Berikan keterangan kategori pencapaian seperti berikut:
 - Jika presentase penerapan 0% s/d 30% tuliskan kategori rendah = R
 - Jika presentase penerapan 31% s/d 60% tuliskan kategori sedang = S
 - Jika presentase penerapan 61% s/d 100% tuliskan kategori tinggi = T

No	Kode Nama	Nomor Item Indikator Aspek Pengamatan																				Jumlah	Presentase	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	4	15	16	17	18	19	20			
1	A 1.1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1			1	1	1	1	16	80%	T	
2	A 1.2	1	1		1		1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	17	85%	T	
3	A 2.1	1	1	1		1			1	1	1	1		1	1		1	1	1	1	14	70%	T	
4	A 2.2	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	17	85%	T	
5	A 3.1	1		1	1	1		1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	16	80%	T	
6	A 3.2	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85%	T	
7	A 4.1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85%	T	
8	A 4.2	1	1		1	1	1		1	1	1	1	1	1		1			1		12	60%	S	
9	B 2.1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85%	T	
10	B 2.2	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90%	T	
11	B 3.1	1	1	1		1	1	1		1	1	1		1	1	1	1	1	1		16	80%	T	
12	B 3.2	1	1		1	1		1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	16	80%	T	
13	B 4.1	1		1	1		1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85%	T	
14	B 4.2	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90%	T	
15	B 5.1		1	1	1		1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	16	80%	T	
16	B 5.2	1	1	1		1		1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80%	T	
17	B 6.1	1	1		1	1	1		1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	17	85%	T	
18	B 6.2	1	1	1	1		1	1			1		1	1	1			1	1	1	12	60%	S	
19	B 7.1	1		1	1		1	1	1		1		1	1	1	1	1	1	1	1	15	75%	T	
20	B 7.2	1	1	1		1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	85%	T	
21	B 8.1	1	1		1	1		1	1	1		1	1	1	1		1	1	1	1	15	75%	T	
22	B 8.2	1	1		1		1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80%	T	
Jumlah santri kategor rendah																								-
Jumlah santri kategori sedang																								2
Jumlah santri kategori tinggi																								20





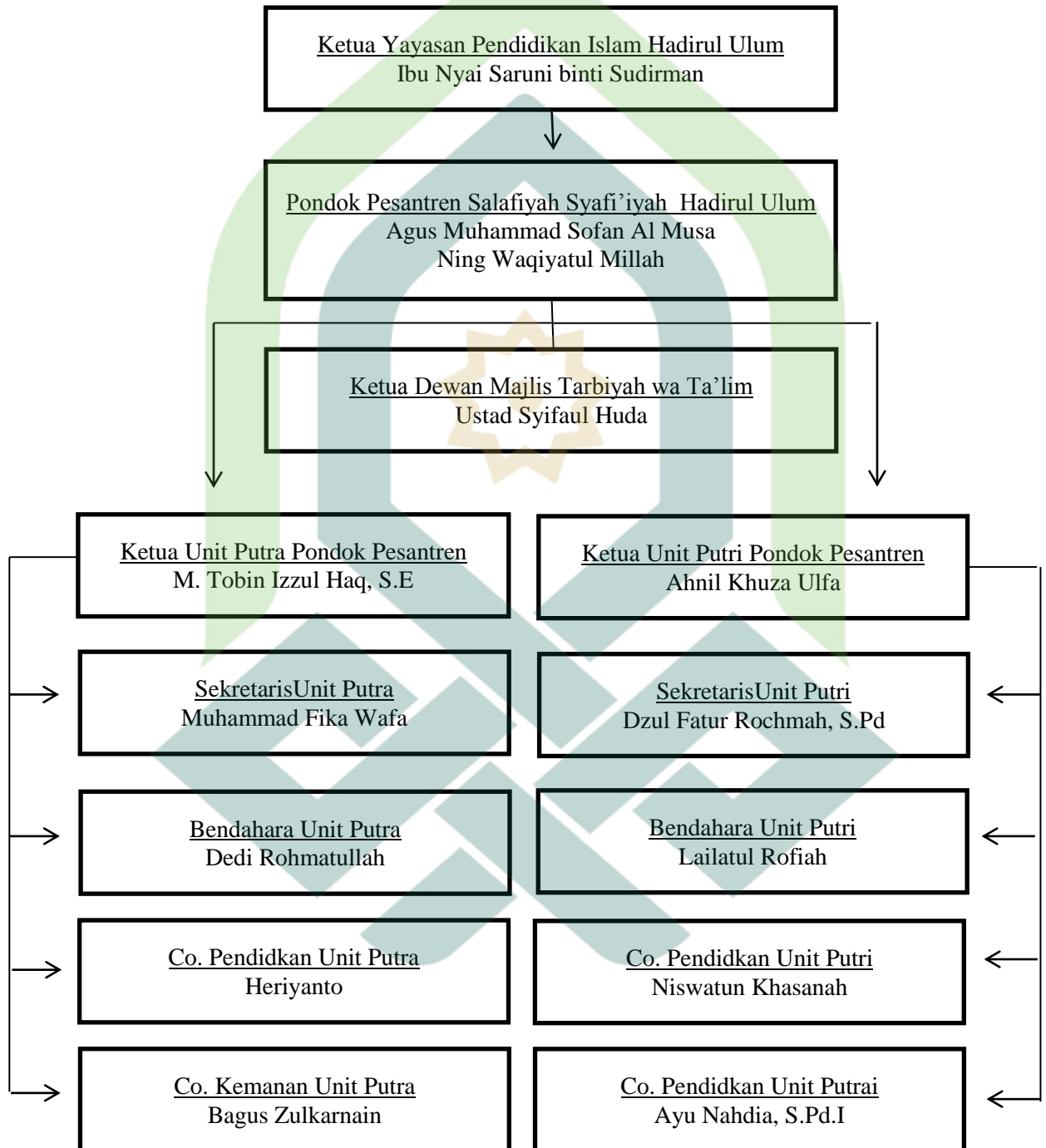
DATA JUMLAH SANTRI

No	Tahun Pelajaran	Jumlah		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
1	2015 - 2016	129	67	196
2	2016 - 2017	147	71	218
3	2017 - 2018	161	74	235
4	2018 - 2019	153	68	221
5	2019 - 2020	158	83	241
6	2020 - 2021	170	70	240



STRUKTUR ORGANISASI

PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH HADIRUL ULUM





KOMPLEK PUTRI AL-FIRDAUS

معهد الآلة همة السلفية الثاقبة خذ العلم
MAHADUL ISLAMIYAH SALAFIYAH SYAFIYAH HADIRUL ULUM

Alamat: Jl. Kedungpedati, Rt:02/Rw:05 Desa Tasikrejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang (52371)

AGENDA KEGIATAN

Harian, Mingguan, Bulanan dan Tahunan Tahun Pelajaran 2020/2021

❖ KEGIATAN HARIAN

1. Jama'ah Sholat Shubuh : Pukul 04.30 Wib
2. Takhasus Pagi : Pukul 05.30 Wib
3. Sekolah Pagi Formal : Pukul 06.45 Wib
4. Sekolah Pagi Diniyah As Salaf Al Khos : Pukul 07.45 Wib
5. Sekolah Madrasah Sore : Pukul 15.45 Wib
6. English Course : Pukul 16.30 Wib
7. Jama'ah Sholat Maghrib : Pukul 18.00 Wib
8. Ngaos Al-Qur'an : Pukul 18.30 Wib
9. Jama'ah Sholat Isya : Pukul 19.00 Wib
10. Jam Belajar : Pukul 19.30 Wib
11. Takhasus : Pukul 20.30 Wib

❖ KEGIATAN MINGGUAN

1. Sholawat Ma'al Barzanji : Jum'at Pagi
2. Jam Belajar Kubro : Malam Kamis
3. Setoran Hafalan : Malam Ahad
4. Lalaran Kubro : Malam Senin
5. Musyawarah : Malam Senin
6. Belajar *Khitobah* : Malam Selasa
7. Sapu Bersih : Selasa Pagi
8. Ngaji Qur'an Jum'at di Baitul Isti'anah : Jum'at Pagi
9. Ro'an Jum'at : Jum'at
10. Mujahadah dan Doa Bersama : Malam Kamis





❖ KEGIATAN BULANAN

1. Khotmil Qur'an : Jum'at Kliwon
2. Khitobah Putra :Malam Jum'at Kliwon
3. Khitobah Putri : Jum'at Wage Siang
4. Dzikrul Ghofilin : Malam Jum'at Pahing
5. Lomba Cerdas Cermat : Malam Jum'at Legi
6. Bahtsul Masail Organisasi Daerah : Malam Jum'at Pon
7. Musyawarah Kubro Pengrus Putra Putri : Malam Jum'at Wage

❖ KEGIATAN TAHUNAN

1. Penerimaan Santri Baru
2. Muwadda'ah dan Ifitakh Pondok Pesantren
3. Khaul Almaghfurlah Romo Kyai Chadirin Nur Choiruddin bin Jailani
4. Tasyakuran Tahun Baru Islam
5. Takbir Keliling
6. Examination Test Semester Ula
7. Event Akbar Lomba-lomba Organisasi Daerah
8. Maulud Nabi Muhammad Saw
9. Peringatan Isro' Mi'roj
10. Final Examination (Semester Tsani)
11. Muwadda'ah
12. Khataman Seribu Fatikhah/ Sya'banan
13. Karnafal dan HUT YAPIHU
14. Khaul Mbah Jailani bin Romli dan Mbah Amenah binti H. Sidiq
15. Haflah Akhirussannah
16. Ngaji Pasaran



KOMPLEK PUTRI AL-FIRDAUS

MAHADUL ISLAMIYAH SALAFIYAH SYAFIYAH HADIRUL ULUM

Alamat: Jl. Kedungpedati, Rt:02/Rw:05 Desa Tasikrejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang (52371)

TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB STAFF PENDIDIKAN KOMPLEK PUTRI AL FIRDAUSTAHUN PELAJARAN 2020/2021

1. MERANCANG, MENJALANKAN DAN MENDISIPLINKAN PROGRAM-PROGRAM DAN KEGITAN DI KOMPLEK PUTRI AL FIRDAUS DAN PONDOK PESANTREN MISS HADIRUL ULUM PEMALANG
2. BERTANGGUNGJAWAB ATAS JALANNYA SELURUH KEGIATAN
3. SETIAP STAFF PENDIDIKAN BAIK PUTRA MAUPUN PUTRI SECARA OTOMATIS MERANGKAP SEBAGAI PANITIA LOMBA BELAJAR KHITOBAH BAIK SECARA INTRA DI KOMPLEK PUTRI AL FIRDAUS MAUPUN ANTAR KOMPLEK YAKNI BERSAMA KOMPLEK PUTRA AL JIHAD
4. MENITIKFOKUSKAN PADA BIDANG PENDIDIKAN BAIK SEKOLAH MAUPUN LAINNYA YANG BERNAFASKAN TA'LIM, TARBIYAH DAN TADZIB
5. TERUS BERUPAYA DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI, BAKAT DAN SKILL MASING-MASING SANTRI
6. MENITIKBERATKAN PADA PROSES DAN HASIL PENCAPAIAN SANTRI DALAM HAL PRESTASI BAIK PRESTASI AKADEMIK MAUPUN NON AKADEMIK.

Mengetahui,

KEPENGURUSAN KOMPLEK PUTRI AL FIRDAUS

PERIODE 2020/2021

KETUA

STAF PENDIDIKAN

AHNIL KHUZA ULFA

NISWATUN KHASANAH





FOTO-FOTO DOKUMENTASI



Proses wawancara



Pelaksanaan belajar *khitobah*



Pelaksanaan Lomba *Khitobah*



Pelaksanaan Lomba *Khitobah*



Santri berani *speak up* dan *public speaking*



Santri berani *speak up* dan *public speaking*



Tanggung jawab santri pada tugasnya



Tanggung jawab santri akan kesalahannya



Santri aktif mengikuti kegiatan



Santri aktif mengikuti kegiatan



Santri merawat alam sekitar



Santri merawat alam sekitar



Belajar dilingkungan terbuka



Contoh kreatifitas santri



Upaya menjaga kesehatan badan



Santri berani hidup sederhana



Foto kebersamaan usai bimbingan khitobah



Foto kebersamaan usai bimbingan khitobah



Pemberian tausiayah oleh Pengasuh



Foto bersama usai sowan Pengasuh



Santri berani tampil didepan umum



Santri berani tampil didepan umum



Santri berani tampil didepan umum



Santri berani tampil didepan umum



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : DIANA ASYAROTUN KHASANAH

NIM : 2021216006

Fakultas/Jurusan : FTIK/ Pendidikan Agama Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PENERAPAN PROGRAM BELAJAR *KHITOBAH* DALAM MEMUPUK MENTAL
TANGGUH SANTRI DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH
HADIRUL ULUM DESA TASIKREJO KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN
PEMALANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektuf ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



DIANA ASYAROTUN KHASANAH
NIM. 2021216006

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

